



PELAKSANAAN DAN METODE PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INTENSIF (PPBAI) DI STAIN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Menyelesaikan Tugas
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Perpustakaan
STAIN Pekalongan



11SK116821.00

ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/MARGA : _____
TGL. PENERIMAAN : 18 Maret 2014
NO. KLASIFIKASI : _____
NO. IN D U K : 116821

Disusun oleh:

FAIRYL JANNAH
NIM. 202 109 376

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2013**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FAIRYL JANNAH

NIM : 202109376

Jurusan : Tarbiyah

Angkatan : 2009

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PELAKSANAAN DAN METODE PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INTENSIF (PPBAI) DI STAIN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiat, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dicabut gelarnya.

Pekalongan, 6 November 2013

Yang Menyatakan



FAIRYL JANNAH
NIM. 202109376

Miftahul Ula, M. Ag.
Karang Jompo RT. 01 RW. 02 Tirto, Pekalongan.

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada: Sdr. Fairyl Jannah
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, 8 Oktober 2013

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : FAIRYL JANNAH

NIM : 202109376

Judul : **PELAKSANAAN DAN METODE PROGRAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INTENSIF (PPBAD) DI
STAIN PEKALONGAN.**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Miftahul Ula, M. Ag.
NIP.197409182005011009



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

alamat : Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Telp. (0285) 412575-412572 Fax. 423418
E-mail : stainpkl@telkomnet_stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari:


Nama : FAIRYL JANNAH

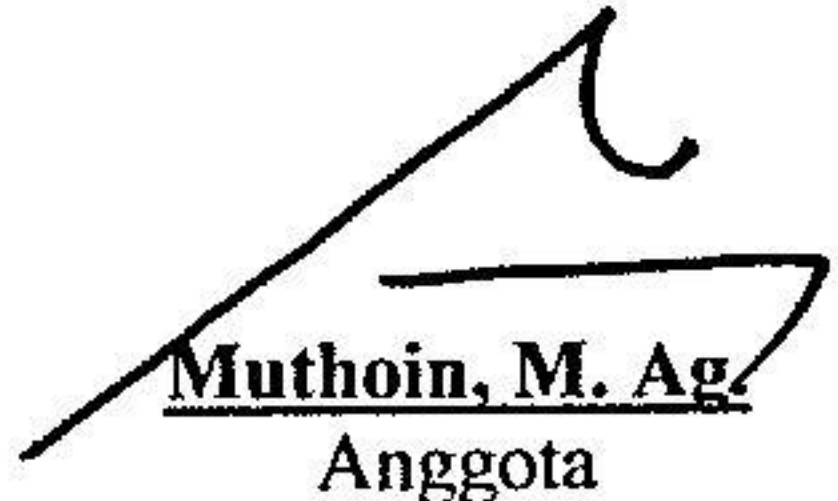
NIM : 202109376

**Judul : PELAKSANAAN DAN METODE PROGRAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INTENSIF (PPBAD) DI
STAIN PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 25 Oktober 2013 dan dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. H. Mublisin, M. Ag.
Ketua


Muthoin, M. Ag.
Anggota

Pekalongan, 25 Oktober 2013



PERSEMBAHAN

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada :

- Ayahanda (Bapak Nasruddin) dan Ibunda tercinta (Ibu Mujtahidah)

Dua insan yang selalu ada di hati, dengan perjuangan, pengorbanan, kerja keras dan do'anya semua dilakukan dengan ikhlas sebagai satu bentuk ibadah untuk Allah semata. Matur nuwun atas segenap dorongan, perhatian dan do'a restunya. Aku berjanji tidak akan mengecewakan kalian.

- Adik-adikku (Aulia Rimadhani, Muhammad Iqbal, Arif Rachman, dan Naila Karimah)

Terima kasih atas dukungan dan dorongannya selama ini. Kau selalu mendukung setiap langkahku, memberi spirit dengan cinta dan kasih. Karya ini wujud awal perjuanganku agar langkah dapat menuju pada yang tertuju. Sebagai kakak pertama semoga diri ini bisa menjadi teladan yang baik untuk kalian semua. Dan semoga cita-cita kalian yang jauh lebih tinggi dapat terwujud.

- Teman-teman seperjuangan di kampus dan kelas H angkatan 2009 yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu. Kalian adalah teman mimpi dari sekedar materi, teman berbagi baik suka maupun duka, baik tangis maupun tawa.
- Almamater tercinta STAIN Pekalongan. Gua Hira tempat menimba ilmu yang aku banggakan.
- Dosen Pembimbingku yang telah dengan telaten membimbing penulisan karya ini.

MOTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

*“5. karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
6. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

“Jadilah orang yang lebih memperhatikan karakter daripada reputasi,
karena karakter adalah siapa sesungguhnya anda, sedangkan reputasi
adalah seperti apa orang lain berpikir tentang anda
(John Wooden)”



ABSTRAK

JANNAH, FAIRYL. 2013 PELAKSANAAN DAN METODE PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INTENSIF (PPBAI) DI STAIN PEKALONGAN; . Skripsi Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/S₁ PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing: Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D

Kata kunci :Pelaksanaan, Metode, Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif

Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) adalah sebuah program yang digagas oleh STAIN Pekalongan dalam rangka menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang intensif, komprehensif, dan menyenangkan serta pelaksanaannya dilakukan secara kontinu dalam dua semester (1 tahun). Itu semua dilakukan bertujuan untuk meningkatkan keilmuan bahasa Arab para mahasiswa STAIN Pekalongan. Program ini diluncurkan atas kegelisahan tentang kemampuan dan penguasaan mahasiswa terhadap bahasa, terutama bahasa Arab. Oleh karena itu, Pusat Bahasa sebagai salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan STAIN Pekalongan meluncurkan program baru yang diberi nama Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI). Dalam pelaksanaan program tersebut, digunakan metode pembelajaran sebagai sarana memperlancar jalannya proses pembelajaran, yaitu metode eklektik (*thariqah intiqaiyyah*), yakni metode penggabungan dan berbagai metode pengajaran, dengan menekankan pada pendekatan komunikatif sesuai dengan buku *al-'Arabiyyah baina Yadaik*. Tujuan utama metode ini adalah mengantarkan mahasiswa agar secara efektif mampu menguasai bahasa Arab dalam waktu yang singkat.

Dari uraian tersebut diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu: "Bagaimana Proses Pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan?, Bagaimana penggunaan metode dalam pembelajaran bahasa Arab Pada Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI)?, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan dan metode Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan?". Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu: " untuk mendeskripsikan Proses Pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan, untuk mengkaji lebih jauh penggunaan metode pembelajaran dalam Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan, untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan dan metode Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan mengambil studi di STAIN Pekalongan, khususnya pada kelas Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI), maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki. Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain, metode observasi, metode dokumentasi, dan metode

wawancara. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis dengan memberikan predikat kepada variabel yang akan diteliti sesuai dengan tolok ukur yang telah ditentukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan dilakukan setiap hari Kamis, Jum'at, dan Ahad pada jam kelas pagi (06.45-10.00) dan siang (13.00-16.00), kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan oleh dosen berdasarkan hasil penelitian dilakukan melalui 3 tahap, yaitu: Tahap Pra Intruksional (Pendahuluan), tahap Intruksional (Pengajaran), tahap Penilaian dan tindak lanjut (evaluasi). Metode yang digunakan dalam Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif adalah metode eklektik, sedangkan dalam pelaksanaannya dosen mengkombinasikan metode tersebut dengan metode lainnya.

Aplikasi (penerapan) metode dalam Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) ini adalah:

- a. Kemahiran mendengar (*Mahāratul Istima'*): Metode *Imla'*, praktek langsung bercakap-cakap, dan dengan media audiovisual.
- b. Kemahiran berbicara (*Mahāratul Kalam*): Metode *Muhadatsah*, *Insyah*, dan dengan *Mahfudzah*.
- c. Kemahiran Membaca (*Mahāratul Qirā'ah*): Metode *Qawa'id*, dan *Muthala'ah*.
- d. Kemahiran Menulis (*Mahāratul Kitābah*): Metode *Qawa'id*, *Imla'*, dan *Insyah*.

Faktor pendukung Faktor pendukung terlaksananya Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) adalah dari lingkungan sekitar Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) itu sendiri, baik pengelola, dosen maupun mahasiswanya. Sedangkan, faktor penghambatnya ada 2 yaitu: faktor teknis berkaitan dengan persiapan pelaksanaannya dan faktor non teknis yaitu karencinainput mahasiswa dan tingkat kedisiplinannya.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

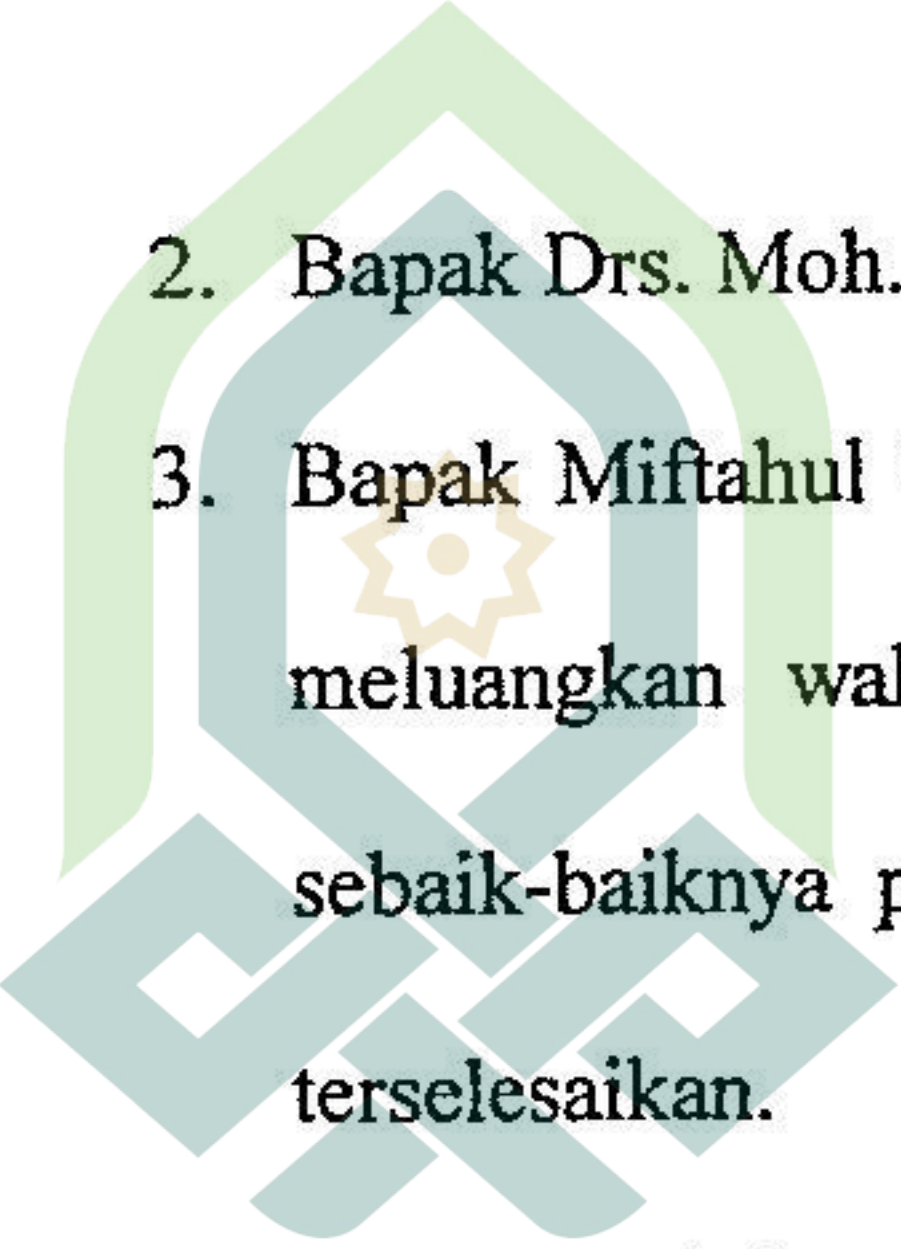
Alhamdulillah *alamin*, tiada untaian kata terindah selain puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, skripsi yang mengurus emosi penulis selama membuatnya dan banyak memberi pelajaran dan khikmah pada penulis sendiri.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasul kita Nabi Muhammad SAW. Mutiara dunia dan Suri tauladan bagi para umatnya yang selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak.

Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang dan semangat yang menggebu, di mana pada akhirnya skripsi dengan judul "Pelaksanaan dan Metode Program Pelaksanaan Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan" dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat do'a, bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang disekelilingku serta khayalan dan mimpiku, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :


1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang selalu bekerja keras dalam memajukan mutu perguruan tinggi STAIN Pekalongan.

- 
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
 3. Bapak Miftahul Ula, M. Ag, selaku pembimbing skripsiku yang telah bersedia meluangkan waktu emasnya untuk mengarahkan dan membimbing dengan sebaik-baiknya penulisan skripsi ini sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan.
 4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
 5. Dosen dan staff STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu, inspirasi berharga, motivasi dan segala bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
 6. Seluruh Informan baik dari pengelola PPBAI, dosen, maupun mahasiswa yang mengikuti Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) ini.
 7. Semua teman-teman penulis dan seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya kepada kita semua. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi ibadah. Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 6 November 2013

Penulis

FAIRYL JANNAH

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	6
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Pembelajaran Bahasa Arab	
1. Pengertian Kegiatan Pembelajaran.....	22
2. Pembelajaran Bahasa Arab.....	29
B. Metode Bahasa Arab	
1. Pengertian Metode Bahasa Arab.....	32
2. Pentingnya Sebuah Metode dalam Pengajaran Bahasa Arab	35
3. Macam-macam Metode Bahasa Arab	38
4. Metode Eklektik dalam Bahasa Arab	52
BAB III HASIL PENELITIAN.....	58
A. Profil STAIN Pekalongan	
1. Proses Kelahiran STAIN Pekalongan	58
2. Langkah Awal Penataan STAIN Pekalongan	59
3. Visi Misi dan Tujuan	61
B. Sejarah Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI)	63
C. Struktur Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan	65
D. Proses Pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan	
1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI)	73

2. Metode Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI)	79
3. Aplikasi Metode yang terdapat dalam Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI)	82
E. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI)	86
1. Faktor Pendukung	86
2. Faktor Penghambat	88
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	90
A. Analisis sejarah Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan.....	90
B. Analisis Struktur Pengelola Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan	91
C. Analisis Proses Pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI)	
1. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI)	92
2. Metode Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI)	94
3. Aplikasi Metode yang terdapat dalam Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI)	96
D. Analisis faktor Pendukung dan Penghambat dari Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan	
1. Faktor Pendukung	98
2. Faktor Penghambat	99
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran-saran	103

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN:

PANDUAN PENGUMPULAN DATA

SURAT IJIN PENELITIAN

SURAT PERSETUJUAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

TRANSKRIP WAWANCARA

CATATAN LAPANGAN

FOTO DOKUMENTASI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

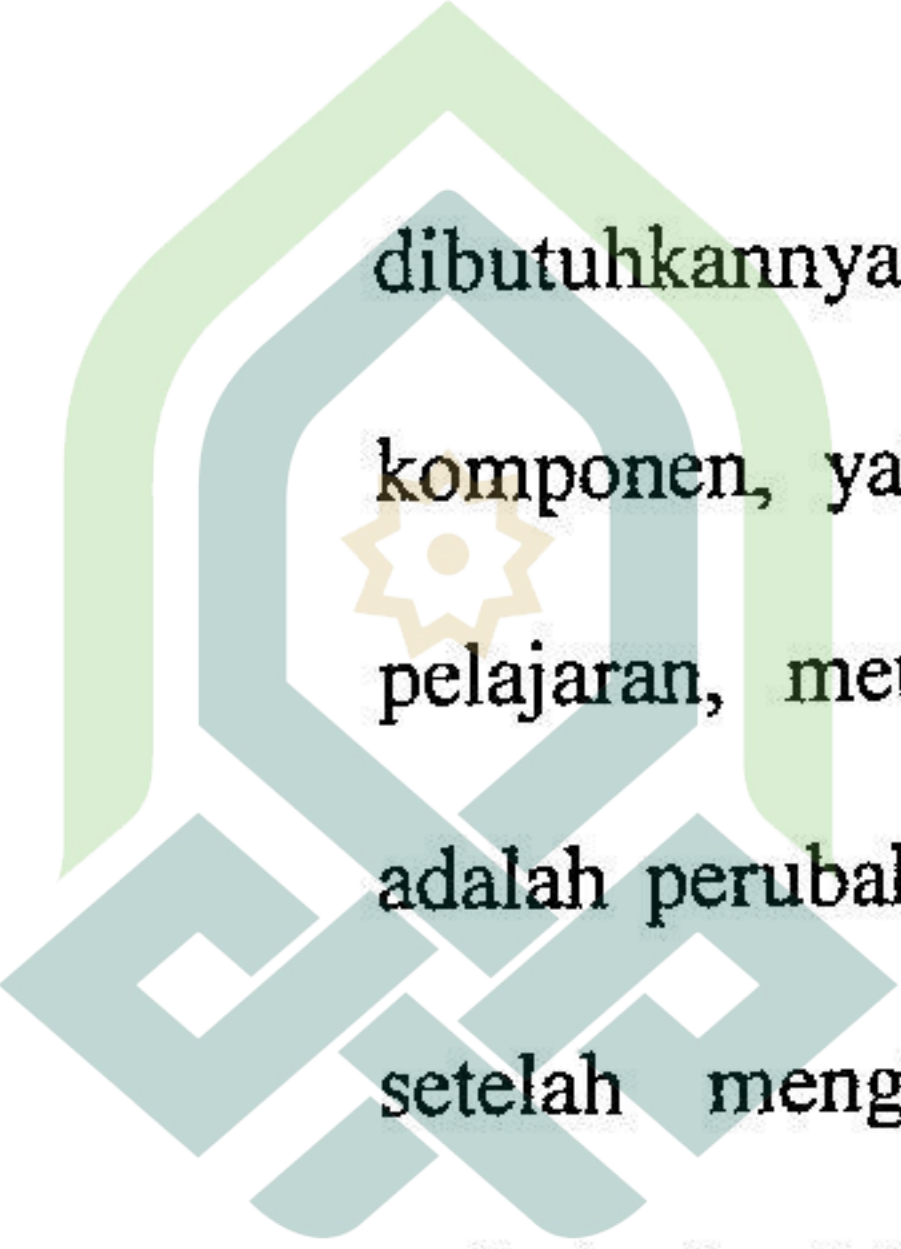
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayoritas di dunia yang dituturkan oleh lebih dari 200.000.000 umat manusia. Bahasa ini digunakan secara resmi oleh kurang lebih 20 negara, dan karena itu merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan agama umat Islam sedunia, maka tentu saja ia merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan. Di Amerika misalnya, hampir tidak ada suatu perguruan tinggi yang tidak menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu mata kuliah, termasuk perguruan tinggi Katholik atau Kristen. Sebagai contoh, *Harvard University*, sebuah perguruan tinggi swasta paling terpendang di dunia yang didirikan oleh para ‘alim ulama’ protestan, dan *Georgetown University*, sebuah Universitas swasta Katholik, keduanya mempunyai pusat studi Arab yang kurang lebih merupakan *Center for Contemporary Arab Studies*.¹

Mempelajari bahasa arab menjadi hal yang sangat urgen bagi peserta didik, khususnya mahasiswa yang belajar di PTAI, seperti halnya mahasiswa STAIN Pekalongan. Dalam proses belajar-mengajar bahasa Arab akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari dan penerima pelajaran yang

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003), hlm.1.



dibutuhkannya. Kegiatan belajar-mengajar bahasa Arab melibatkan beberapa komponen, yaitu peserta didik, guru (pendidik), tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media, dan evaluasi. Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku dan tingkah laku yang positif dari peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar-mengajar, baik perubahan secara psikologis dalam tingkah laku (*over behaviour*), motorik, maupun gaya hidupnya. Sementara itu, tujuan pembelajaran bahasa Arab secara umum adalah agar peserta didik mampu menguasai empat keterampilan (*skills*) bahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Untuk memperoleh keempat keterampilan ini, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pendidik, salah satu di antaranya yang menurut penulis penting adalah metode mengajar.

Bahasa Arab di satu sisi masih dianggap sebagai bahasa yang sulit oleh sebagian peserta didik baik siswa maupun mahasiswa. Bahkan, mereka memandang bahasa Arab sebagai momok. Hal ini merupakan tantangan yang harus dicari solusinya. Disinilah peran guru, dosen, dan para pakar bahasa Arab sangat dibutuhkan. Dari persepsi sebagian mahasiswa inilah kemudian STAIN Pekalongan berinisiasi untuk meluncurkan sebuah program yang diberi nama “Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI).

Program pembelajaran bahasa Arab intensif (PPBAI) adalah sebuah program yang digagas oleh STAIN Pekalongan dalam rangka menciptakan pembelajaran bahasa Arab yang intensif, komprehensif, dan menyenangkan

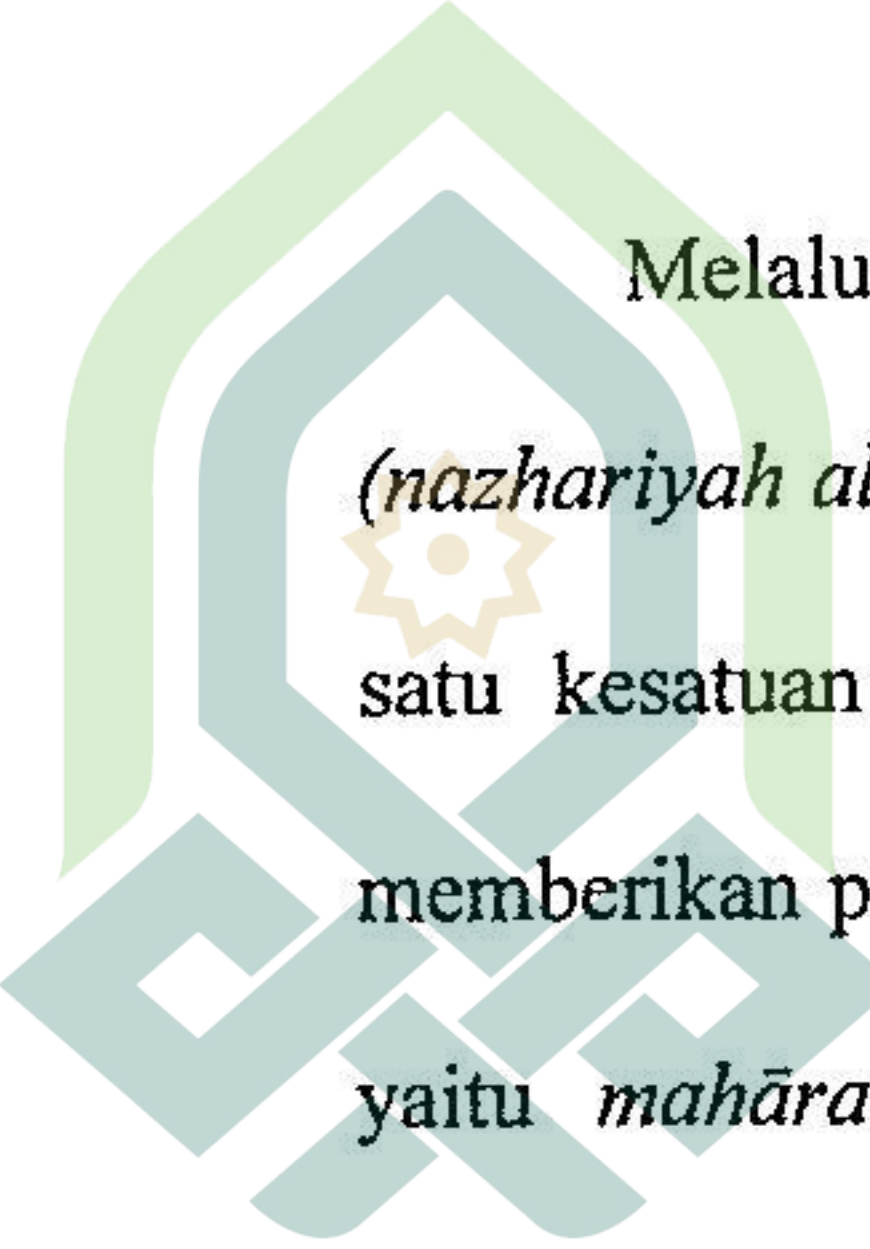
serta pelaksanaannya dilakukan secara kontinu dalam dua semester (1 tahun).

Itu semua dilakukan bertujuan untuk meningkatkan keilmuan bahasa Arab para mahasiswa STAIN Pekalongan. Program ini diluncurkan atas kegelisahan tentang kemampuan dan penguasaan mahasiswa terhadap bahasa, terutama bahasa Arab. Oleh karena itu, Pusat Bahasa sebagai salah satu unit pelaksana teknis di lingkungan STAIN Pekalongan meluncurkan program baru yang diberi nama program pembelajaran bahasa Arab intensif (PPBAI).

Dalam pelaksanaan program tersebut, digunakan metode pembelajaran sebagai sarana memperlancar jalannya proses pembelajaran. Metode merupakan hal yang sangat urgen dalam pembelajaran karena metode merupakan sebuah rencana yang menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak bertentangan dan didasarkan atas suatu pendekatan. Untuk itu, dalam mempelajari metode dalam pembelajaran bahasa Arab kita harus mengetahui pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran itu sendiri.

Metode yang digunakan dalam Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) adalah metode eklektik *thariqah intiqaiyah*, yakni metode penggabungan dan berbagai metode pengajaran, dengan menekankan pada pendekatan komunikatif sesuai dengan buku *al-'Arabiyyah baina Yadaik*. Tujuan utama metode ini adalah mengantarkan mahasiswa agar secara efektif mampu menguasai bahasa Arab dalam waktu yang singkat.²


²Buku Panduan Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) STAIN Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013, hlm. 9-10.



Melalui Pendekatan dalam PPBAI, yakni *all in one system* (*nazhariyah al-wihdah*), yaitu suatu pendekatan yang melihat bahasa sebagai satu kesatuan yang utuh dan saling melengkapi. Pendekatan metode ini memberikan perhatian secara seimbang terhadap keempat kemahiran bahasa, yaitu *mahāratu al-istimā'* 'kemahiran mendengar', *mahāratu al-kalām* 'kemahiran berbicara', *mahāratu al-qirā'ah* 'kemahiran membaca', dan *mahāratu al-kitābah* 'kemahiran menulis'. Selain itu, pendekatan ini juga memberikan perhatian terhadap berbagai unsur bahasa Arab, seperti *aṣwat* (bunyi huruf), *mufradat* (kosa kata), *qawa'id* (gramatika), *nabr* (intonasi) dan *tangim* (lagu).

Analisis metode dan pelaksanaan yang diterapkan dalam PPBAI tersebut sangat diperlukan dalam upaya mengetahui seberapa maksimal kah pembelajaran bahasa Arab dapat dilaksanakan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Namun, tidak terlepas dalam metode saja, komponen pembelajaran juga harus saling melengkapi antara tujuan, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alat (media), sumber pelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas ada hal yang menarik untuk dibahas dan dianalisis yakni, tentang metode pembelajaran dan pelaksanaan yang digunakan dalam "program pembelajaran bahasa Arab intensif (PPBAI). Hal ini menjadi lebih penting guna mengetahui bagaimana proses pelaksanaan dan metode yang digunakan dalam pembelajaran PPBAI tersebut. Oleh karena itu, dalam hal ini akan dibahas dan dikaji tentang:



“Pelaksanaan dan Metode Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, perlu dirumuskan permasalahan agar lebih terfokus pada apa yang akan dibahas dan dikaji. Perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan?
2. Bagaimana penggunaan metode dalam pembelajaran bahasa Arab pada program pembelajaran bahasa Arab intensif (PPBAI)?
3. Apa saja faktor Pendukung dan Penghambat dari pelaksanaan dan metode Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ingin mendeskripsikan proses pelaksanaan program pembelajaran bahasa Arab intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan
2. Ingin mengkaji lebih jauh penggunaan metode pembelajaran dalam program pembelajaran bahasa Arab intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan.

3. Ingin mengetahui Apa saja faktor Pendukung dan Penghambat dari pelaksanaan dan metode Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memiliki manfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat secara teoretis yakni diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan wacana keilmuan khususnya dalam kajian pembelajaran bahasa asing. Sementara itu, manfaat secara praktisnya adalah hasil analisis metode dan pelaksanaan program ini diharapkan mampu memberikan pemahaman bagi praktisi pendidikan terutama di lingkungan STAIN Pekalongan untuk bias memperbaiki dan meningkatkan mutu keilmuan bahasa asing mahasiswa terutama bahasa Arab, yakni dalam kajian proses pembelajaran dan penggunaan metode. Di samping itu, bagi para mahasiswa STAIN Pekalongan adalah untuk memberikan motivasi dan pemahaman tentang PPBAI.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi kajian teori yang relevan dan riset terdahulu yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pada kajian teori yang relevan dibahas teori-teori yang mendukung kajian penelitian. Sementara itu, pada kajian riset terdahulu yang relevan, permasalahan dikaji mulai dari paradigma

dan pendekatan penelitian, teori yang digunakan sampai hasil penelitiannya.

Kemudian baru menempatkan positioning penelitian yang sedang dilakukan.

1. Kajian teori yang relevan

Definisi bahasa yang dikemukakan oleh para pakar sangatlah beragam. Keragaman tersebut diakibatkan perbedaan tujuan pembahasan dan tinjauannya. Di sini akan dikemukakan definisi bahasa sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk pengajaran bahasa Arab. Bahasa adalah suatu sistem *arbitrer* pada setiap kode bunyi yang digunakan untuk saling menukar pikiran dan perasaan antara sesama anggota masyarakat yang menggunakan bahasa yang sama.³

Menurut Arifin metode adalah suatu jalan yang dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Jika demikian halnya, maka metode itu harus ada pada setiap proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau tenaga pendidik.⁴ Lebih jauh, Edward Anthony (dalam Muin), mengatakan bahwa metode merupakan rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Metode dianggap sebagai seni dalam mentransfer ilmu pengetahuan atau materi pelajaran kepada peserta didik dan dianggap lebih signifikan dari aspek materi sendiri.⁵

Dalam *Buku Panduan Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) STAIN Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013*, dijelaskan

³Yayan Nurbayan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Zein Al-Bayan, 2008).hlm. 1.

⁴ M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*.(Jakarta: BumiAksara, 1996), hlm. 61.

⁵ Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Tela'ah terhadap Fonelik dan Morfologi)* (Jakarta: Pustaka al Husna, 2004), hlm. 6.

bahwa metode yang digunakan adalah metode eklektik (*tarīqah intiqā'iyah*) yakni metode penggabungan dan berbagai metode pengajaran, dengan menekankan pada pendekatan komunikatif sesuai dengan buku *al-'Arabiyah baina Yadaik*. Tujuan utama metode ini adalah mengantarkan mahasiswa agar secara efektif mampu menguasai bahasa Arab dalam waktu yang singkat.⁶

Metode pengajaran bahasa asing sangat banyak jumlahnya. telah terjadi perdebatan yang cukup panjang di kalangan para pakar di bidang ini. Sebagian mereka menggunakan suatu metode dengan mengungkapkan kelebihan-kelebihannya, dan pada saat yang sama mereka mengungkap kelemahan-kelemahan metode lainnya. Metode pengajaran bahasa asing pada pokoknya ada empat, antara lain 1) metode *qawa'id-tarjamah*, 2) metode langsung, 3) metode *sam'iyah-syafawiyah* (dengar-ucap dan) 4) eklektik.⁷

Penggunaan sebuah metode dalam proses belajar-mengajar bahasa Arab sangat tergantung kepada prinsip dan konsep yang dipahami oleh seorang guru atau tenaga pendidik terhadap bahasa. Di samping itu, sebuah metode juga sangat erat kaitannya dengan aspek-aspek pembelajaran lainnya, baik metode tradisional maupun modern (inovatif). Keduanya memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk itu, seorang tenaga pengajar bahasa Arab harus jeli melihat aspek positif dan negatif dari kedua metode tersebut.

⁶Buku Panduan Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) STAIN Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013, hlm 5.

⁷ Yayan Nurbayan, *Op.Cit.*, hlm. 10.

Metode eklektik berdasar padahal-hal berikut:

- a. Bahwa setiap metode mengajar itu memiliki kebaikan-kebaikan / kelebihan-kelebihan yang memungkinkan untuk bisa diambil dari segi manfaatnya / kelebihan-kelebihannya itu.
- b. Tidak terdapat satu metode pun yang benar-benar ideal dan benar-benar salah, tetapi setiap metode memiliki kelebihan dan kekurangan.
- c. Kita harus memandang bahwa setiap metode pengajaran bahasa antara bagian yang satu dengan lainnya saling melengkapi, tidak saling bertentangan satu dengan lainnya.
- d. Tidak ada satu pun metode yang cocok dengan semua tujuan dan semua siswa / mahasiswa.
- e. Yang penting dalam setiap pengajaran hendaklah berkonsentrasi pada (*student centre*) yang ia butuhkan dan tuntutan situasi dan kondisi.

Yang menjadi dasar penekanan metode ini adalah tergantung pada kemampuan guru di dalam memilih sesuatu yang cocok dari teknik-teknik atau metode-metode pada situasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dengan kondisi belajar-mengajar. Metode ini menuntut terpenuhinya syarat-syarat yang harus dimiliki oleh guru, yaitu sebagai berikut:

- a. Guru hendaklah betul-betul memperhatikan / menguasai semua metode dengan memungkinkan mengambil / memanfaatkan berbagai kelebihan dan kekurangan dari metode tersebut.
- b. Memilih metode yang cocok yang disesuaikan dengan tingkatan usia para pelajar serta tingkatan kebahasaan mereka.

c. Menjaring dengan baik, yaitu memilih metode yang cocok atau sesuai dengan buku paket yang digunakan.

Para pengikut metode ini hampir memastikan bahwa tidak satu pun guru yang dapat mengikuti terus-menerus dalam satu metode yang ditentukan. Oleh karena itu, metode ini menjadi *way out* / jalan keluar yang menyenangkan kebiasaan / fanatisme bagi metode pengajaran yang lain.

Kegiatan pembelajaran idealnya didasarkan pada kebutuhan peserta didik. Peserta didik perlu dibantu perkembangannya untuk mencapai perwujudan diri (*self actualizing*) untuk memperluas wawasan diri (*the expansion of self*). Perwujudan diri bisa dilakukan melalui kegiatan pembelajaran yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada dirinya dan terhadap lingkungannya yang bermacam-macam bentuk dan sifatnya. Kegiatan pembelajaran juga berperan dalam meningkatkan kesadaran peserta didik untuk menerima kenyataan diri (*self acceptance*), pengembangan diri, peningkatan kemampuan untuk hidup mandiri, dan untuk membentuk atau mengubah lingkungannya sehingga pada saat siswa memiliki kemampuan mengenali diri maka akan mendorong peserta didik untuk bertindak positif. Tindakan positif tersebut merupakan refleksi dari pandangan dan perasaan positif dalam diri mereka.⁸

⁸Nana Sudjana, *Pendidikan Luar Sekolah* (Bandung: Falah Production, 2000), hlm. 93.



Sekolah sebagai lembaga pendidikan idealnya tidak hanya berisi perintah-perintah dari guru dan kepala sekolah saja, tetapi perlu dibentuk baru lagi atau diperbaharui lagi dengan bentuk sekolah yang benar-benar sebagai tempat *learning orientation*. Hal ini yang meliputi setiap siswa dalam system dalam ekspresi sesuai dengan aspirasi mereka, membangun kesadaran, dan mengembangkan kapabilitas mereka secara bersama-sama.

Pada program pembelajaran bahasa Arab intensif (PPBAI), dilakukan dengan menggunakan dua tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu *tes tahapan* dan *tes terpadu*. Tes tahapan adalah tes yang dilaksanakan untuk mengukur hasil pembelajaran bahasa Arab pada setiap tahapan (yang terdiri dari empat tahapan dalam satu tahun / dua semester). Tes tahapan ini berbentuk tulisan dan lisan dengan materi *al mahāratu al lugāwiyah* (*mahāratu al-kalām*, *mahāratu al-qirā'ah*, *mahārat al-istimā'*, dan *mahāratu al-kitābah*), yang diambil dari buku *al-'Arabiyyah baina Yadaik* sebagaimana yang telah diatur dalam setiap tahapannya. Hal ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan pembelajaran bahasa Arab pada setiap tahap secara aktif dan pasif. Sementara itu, tes terpadu adalah tes yang dilaksanakan pada akhir tahapan II dan IV, dengan materi soal yang sama untuk semua kelas dalam bentuk tes tulis. Materi ujian terpadu I diambil dari buku *al-'Arabiyyah baina Yadaik* jilid I dan separuh awal dan buku jilid II; sedangkan materi ujian terpadu II bahannya diambil dari buku *al-'Arabiyyah baina Yadaik* setengah akhir dari jilid II. Tes ini

dari jilid II. Tes ini bertujuan untuk mengukur ketuntasan materi pokok tanpa membedakan kelompok kelas.⁹

2. Penelitian terdahulu yang relevan

Dalam penelitian ini, perlu dikaji pula beberapa penelitian terdahulu yang relevan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui letak yang tepat untuk melakukan sebuah penelitian. Selain itu, dalam sebuah skripsi yang berjudul *Efektivitas Metode Langsung dalam Pembelajaran Bahasa Arab Mahasiswa Program Khusus Pendidikan Pesantren Departemen Agama RI (Analisis di Pondok Pesantren Al-Muhsin Yogyakarta)*, karya Miftakhur Ridho, dijelaskan tentang pentingnya mempelajari bahasa Arab secara efektif dan efisien dengan menggunakan metode langsung.

Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa metode adalah sebuah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu pendekatan. Oleh karena itu, penerapan metode pembelajaran sangat perlu dan penting untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Itulah alasan salah satu mahasiswa tarbiyah tahun 2010 STAIN Pekalongan yaitu Andi Rusfianto menyusun sebuah skripsi yang berjudul *Implementasi Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Muhammadiyah Kajen*.

Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah (MTS.) Hifal

⁹Buku Panduan Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) STAIN Pekalongan Tahun Ajaran 2012/2013, hlm. 16.

Banyurip Alit Kota Pekalongan adalah sebuah skripsi milik Makmun mahasiswa STAIN Pekalongan tahun 2010 menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media yang kreatif dan inovatif.

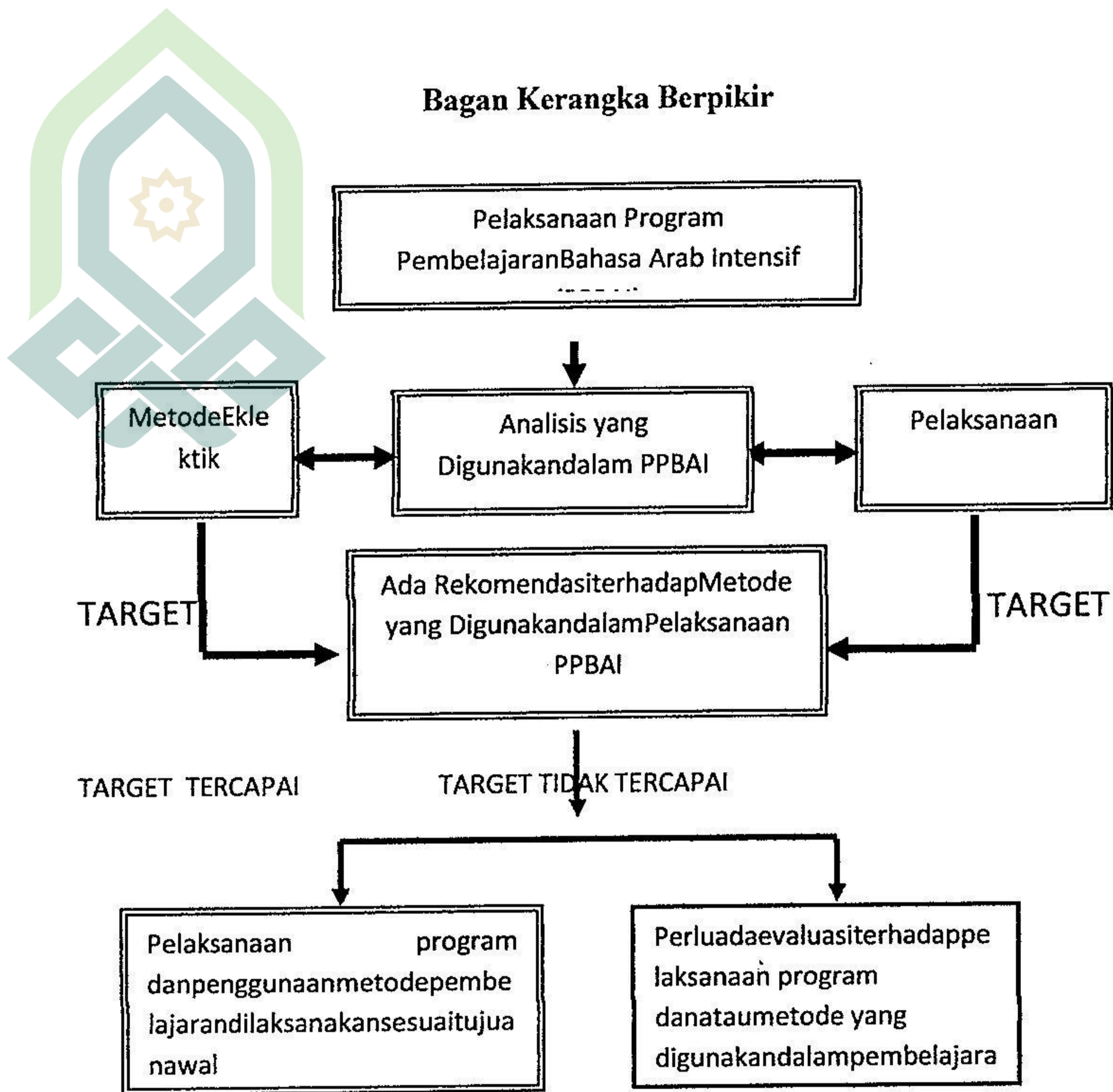
Posisioning penelitian ini terletak pada perbedaan lokasi dan waktu penelitian, yaitu dilakukan pada tahun 2013, dan berlokasi di STAIN Pekalongan.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah bagian teori dari penelitian yang menjelaskan tentang alasan atau argumentasi bagi rumusan hipotesis. Kerangka berpikir menggambarkan alur pikiran peneliti dan memberikan penjelasan kepada orang lain mengapa ia memiliki gagasan seperti yang diutarakan dalam hipotesis. Kerangka berpikir juga merupakan gambaran pada hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang ada.¹⁰

Kerangka berpikir pada kajian ini diilustrasikan pada bagan berikut.

¹⁰ Makrum Kholil dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata I STAIN Pekalongan Tahun Akademik 2007/2008*, (Pekalongan :STAIN Pekalongan Press, 2007), hlm. 13.



Analisis terhadap metode dan pelaksanaan pembelajaran berguna untuk menciptakan suatu tujuan pembelajaran yang diharapkan. Metode merupakan cara yang digunakan guru untuk memberi kesempatan belajar kepada siswa agar dapat mengembangkan atau meningkatkan kemampuan yang dimilikinya, serta mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Metode hendaknya selalu dinamis, menyesuaikan bagaimana kondisi peserta didik. Sementara itu, evaluasi pelaksanaan hendaknya dilakukan bukan hanya dalam satu periode pembelajaran, tetapi dalam satu proses pembelajaran agar target yang

diinginkan tercapai. Target yang dimaksudkan di sini adalah tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam analisis kebijakan ini meliputi : pendekatan dan rancangan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

1. Pendekatan dan Rancangan

a. Pendekatan

Dalam penelitian tersebut, penulis menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan dalam melakukan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.¹¹ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif penulis bisa mengetahui informasi mengenai pelaksanaan PPBAI di STAIN Pekalongan terutama dalam kajian analisis metodenya.

b. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri yang berupaya mengeksplorasi dan memahami fenomena sosial yang ditelitinya. Oleh karena itu peneliti sendirilah yang berperan besar dalam menentukan sumber data maupun teknik pengumpulan datanya. Penelitian ini mementingkan kedalaman materi. Menurut J Lexy

¹¹Sutrisno Hadi, *Metedologi Research* (Yogyakarta :Andi Offset, 1995), hlm. 5.

Moleong dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi segalanya dalam keseluruhan proses penelitian dengan alat bantu.¹² Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar pertanyaan pokok wawancara, alat tulis, tape recorder, camera, Mp3/Mp4 dan lain-lain yang dipandang perlu untuk mendukung proses dalam melakukan penelitian.

c. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) termasuk penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan masa sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.¹³

Dengan melakukan penelitian di lapangan, akan dapat melakukan pengumpulan data dan mengumpulkan informasi mengenai pelaksanaan PPBAI di STAIN Pekalongan terutama dalam kajian analisis metode yang diterapkan dalam Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang saling melengkapi, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambil

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-22 (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2006), hlm. 163.

¹³Nur Amin Fatah, *Metedologi Penelitian* (Jakarta : Lembaga / Ilmu, 2001), hlm. 14.

yang langsung dari subjek informasi yang dicari. Sumber data primer adalah paradosen/pengajar program pembelajaran bahasa Arab intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan dan para mahasiswa STAIN Pekalongan angkatan 2012. Sementara itu, data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkaitan dengan pembahasan objek.¹⁴

3. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen data evaluasi berupa bentuk kuesioner, tes, instrumen observasi yang terstandar dan rekaman program. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi kelas, dokumentasi dan wawancara.


a. Metode observasi

Metode observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik langsung maupun tidak langsung.¹⁵ Tujuan observasi adalah untuk menjelaskan situasi yang diteliti, kegiatan-kegiatan yang terjadi, individu-individu yang terlibat dalam suatu kegiatan dan hubungan antar situasi, antar kegiatan dan antar individu.¹⁶ Metode ini digunakan untuk mengamati gejala-gejala penelitian lebih dekat, yakni mengamati pelaksanaan PPBAI di STAIN Pekalongan khususnya terkait dengan analisis metode program yang diterapkan.

¹⁴ Saeful Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 91.

¹⁵ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Angkasa, 1993), hlm. 72.

¹⁶ Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 239.



b. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat hasil *pre-test* dan *post test*. Selain itu, metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.¹⁷

c. Metode wawancara

Metode wawancara adalah cara pengumpulan dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.¹⁸

Dalam pengertian lain bisa disebutkan adalah suatu percakapan dengan tujuan. Tujuan dilakukan wawancara adalah untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, kerisauan dan sebagainya. Rekonstruksi keadaan tersebut berdasarkan pengalaman masa lalu; proyeksi keadaan tersebut yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang; dan verifikasi, pengecekan dan pengembangan informasi (konstruksi, rekonstruksi, dan proyeksi) yang telah didapat sebelumnya.¹⁹

Mengutip dari pendapat Seidman, dalam proses wawancara ini akan dilakukan dalam tiga rangkaian wawancara, antara lain (1)

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: sukses offset, 2011), hlm. 92.

¹⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok - pokok Materi Statistik 1 (statistik deskriptif)* (Jakarta: PT bumi aksara, 2002), hlm. 17.

¹⁹ Lincoln, Y. S. & Guba, E. G. 1985. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills, California: SAGE Publications, Inc. hlm. 21.

wawancara yang mengungkap konteks pengalaman partisipan (respondent); (2) wawancara yang memberikan kesempatan partisipan untuk merekonstruksi pengalamannya, dan (3) wawancara yang mendorong partisipan untuk merefleksikan makna dari pengalaman yang dimiliki.²⁰ Yang digunakan dalam penelitian ini adalah model wawancara terarah, dalam model ini peneliti dapat mengembangkan seperangkat pertanyaan yang dapat difokuskan pada permasalahan penelitian, peneliti dapat memilih pertanyaan yang memerlukan informasi yang mendalam dan pertanyaan yang memerlukan informasi seperlunya.²¹ Dalam hal ini, wawancara dilakukan kepada Kepala STAIN Pekalongan dan Pusat Bahasa STAIN Pekalongan berkaitan dengan kebijakan pelaksanaan program dan metode yang digunakan dalam pembelajaran.

4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif proses analisis dan interpretasi data memerlukan cara berpikir kreatif, kritis, dan sangat hati-hati. Kedua proses tersebut merupakan dua proses yang saling terkait dan saling erat hubungannya. Analisa data merupakan proses untuk pengorganisasian data dalam rangka mendapatkan pola-pola atau bentuk-bentuk keteraturan lainnya dalam sebuah penelitian, sedangkan interpretasi data adalah proses

I. E. Seidman, *Interviewing as Qualitative Research: A Guide for Researchers in Education and the Social Sciences* (New York: Teachers College, Columbia University, 1991), hlm. 23

²¹Bambang Setiyadi, *Op.Cit.*, hlm. 244.

pemberian makna terhadap pola-pola atau keteraturan-keteraturan yang ditemukan dalam sebuah penelitian²².

Adapun pengertian Analisis data adalah proses penyederhanaan suatu data dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data tersebut adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis dengan memberikan predikat kepada variabel yang akan diteliti sesuai dengan tolok ukur yang telah ditentukan.²³ Dalam hal ini yang akan diteliti adalah Analisis metode dan pelaksanaan PPBAI di STAIN Pekalongan.

Setelah data yang diharapkan oleh penulis telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah data itu disusun untuk untuk kemudian diadakan analisis data. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan analisis deskriptif. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut dan sejauh mungkin akan menyusunnya dalam bentuk aslinya.

Untuk menganalisisnya akan menggunakan metode induktif, maksudnya untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya khusus kemudian digeneralisasikan kepada hal-hal yang bersifat umum. Selanjutnya hasil analisis ini akan berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

²²Ag. Bambang Setiyadi, *Op.Cit.*, hlm. 255.

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)*, hlm. 386.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sistematikanya sebagai berikut:

Bab Pertama: Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab Kedua: akan mendeskripsikan tentang Pelaksanaan dan Metode dari Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan, pembahasannya meliputi : Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab, Metode Pembelajaran Bahasa Arab, dan uraian lebih rinci tentang metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

Bab Ketiga: akan memaparkan hasil penelitian yang berisi tentang data hasil penelitian yang meliputi : Pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan, metode Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan, faktor Pendorong dan Penghambat Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan.

Bab Keempat: berisi tentang analisis dari pelaksanaan dan metode Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN Pekalongan.

Bab Kelima: PENUTUP, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan sumber data penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) di STAIN dilakukan setiap hari Kamis, Jum'at, dan Ahad pada jam kelas pagi (06.45-10.00) dan siang (13.00-16.00)), kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan oleh dosen berdasarkan hasil penelitian dilakukan melalui 3 tahap, yaitu: Tahap Pra Intruksional (Pendahuluan), tahap Intruksional (Pengajaran), tahap Penilaian dan tindak lanjut (evaluasi).

Pada PPBAI kegiatan Pra-Intruksional dilakukan \pm 10-30 menit dengan melakukan beberapa aktivitas, diantaranya: memeriksa kehadiran mahasiswa (mengabsen), memotivasi mahasiswa agar mencintai pelajaran bahasa Arab, dan *mereview* materi sebelumnya (apersepsi). Kegiatan ini dilakukan untuk membangkitkan motivasi dan minat belajar peserta didik/mahasiswa.

Selanjutnya pada kegiatan Intruksional (pembelajaran) dosen menyampaikan materi kepada mahasiswa sesuai dengan perencanaannya.

Dalam penyampaian materi secara garis besar metode yang digunakan semua dosen Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) itu


sama yaitu eklektik, akan tetapi untuk lebih memaksimalkan pembelajaran dosen mengkombinasikan metode agar lebih variatif.

Tahapan terakhir yang perlu dilalui dalam proses pembelajaran yaitu tahap evaluasi/ tindak lanjut. Tahap ini perlu dilakukan untuk mengetahui seberapa berhasil guru/ dosen menyampaikan materi kepada peserta didik/ mahasiswa.

2. Metode yang digunakan dalam Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif adalah metode eklektik, sedangkan dalam pelaksanaannya alangkah baiknya guru/ dosen mengkombinasikan metode tersebut dengan metode lainnya, agar lebih variatif dan tidak menjemukan.

Aplikasi (penerapan) metode dalam Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) ini adalah:

- a. Kemahiran mendengar (*Mahāratul Istima'*): Metode *Imla'*, praktek langsung bercakap-cakap, dan dengan media audiovisual.
 - b. Kemahiran berbicara (*Mahāratul Kalām*) : Metode *Muhadatsah*, *Insyā'*, dan dengan *Mahfudzoh*.
 - c. Kemahiran Membaca (*Mahāratul Qirā'ah*): Metode *Qawā'id*, dan *Muthala'ah*
 - d. Kemahiran Menulis (*Mahāratul Kitābah*) : Metode *Qawā'id*, *Imla'*, dan *Insyā'*.
3. Faktor pendukung terlaksananya Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) adalah dari lingkungan sekitar Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) itu sendiri, baik pengelola, dosen maupun



mahasiswanya. Sedangkan faktor penghambatnya ada 2 yaitu: faktor teknis berkaitan dengan persiapan pelaksanaannya dalam hal menyiapkan ruang kelas tambahan untuk Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif pada tahun 2013 ini. Sedangkan faktor non teknisnya yaitu karena Input Mahasiswa, dan tingkat kedisiplinannya.

B. Saran-saran

1. Bagi pengelola Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) hendaknya lebih meningkatkan lagi dengan berbagai perubahan yang dapat membawa program tersebut menjadi lebih baik.
2. Bagi para dosen PPBAI hendaknya lebih menginovasi dalam teknik mengajar dan menggunakan metode yang variatif agar mahasiswa dapat menerima materi yang disampaikan dengan maksimal.
3. Bagi mahasiswa STAIN Pekalongan semoga dengan adanya program tersebut menjadikan semangat untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab nya.
4. Bagi pembaca apabila tertarik dengan penelitian ini silahkan melakukan penelitian serupa ditambah dengan pembahasan yang lain yang lebih variasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghulayaini, Mustafa. 1992. *Terjemah Jami al-Durus al-Arabiyah, jil. 1*. Semarang: Cv. As-Syifa.
- Al-Khouli, Muhammad. 1989. *'Ali Asalibu Tadrisi Al-Lughotil 'Arobiyyah*. Riyadl: Darul Ulum.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya*. Yogyakarta: Penerbit TERAS.
- Anwar, Syaiful dan Tayar Yusuf. 1997. *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 1989. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saeful. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahaudin, Taufik. 2007. *Brain Ware Leadership Mastery*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- Buku Panduan Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) STAIN Pekalongan*. Tahun Ajaran 2012/2013.
- Daryanto, 1981. *Petunjuk Praktek Mengajar*. Bandung: Bina Karya.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Jakarta: Gramedia.
- Depdikbud. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Kedua*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djalal, Fachrudin dan Fuad Effendy. 1981/1982. *Pendekatan Metode dan Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Sub Proyek Penulisan Buku Pelajaran Proyek Peningkatan Perguruan Tinggi IKIP Malang.
- dkk, Makrum Kholil. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata I STAIN Pekalongan Tahun Akademik 2007/2008*. Pekalongan :STAIN Pekalongan Press.

Efendy, Ahmad Fuad. 2004. *Metode Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.

Fatah, Nur Amin. 2001. *Metedologi Penelitian*. Jakarta: Lembaga / Ilmu.

Hadi, Sutrisno. 1995. *Metedologi Research*. Yogyakarta :Andi Offset.

Hasan, M Iqbal. 2002. *Pokok - pokok Materi Statistik 1 (statistik deskriptif)*. Jakarta: PT bumi aksara.

Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Izzan, Ahmad. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.

Keraf, Gorys. 1989. *Komposisi*. Flores: Nusa Indah.

Lincoln, Y. S.& Guba, E. G. 1985. *Naturalistic Inquiry*. Beverly Hills. California: SAGE Publications, Inc.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. Ke-22*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya.

Mu'in, Abdul. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Tela'ah terhadap Fonelik dan Morfologi)*. Jakarta: Pustaka al Husna.

Muhammad, Abu Bakar. 1981 *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Ara* .Surabaya: Usaha Nasional.

Muna,Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.

Nurbayan,Yayan. 2008. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Zein Al-Bayan.

Ramayulis. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Kalam Mulia.

Riyanto,Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.

Robinson, Adjai. 1988. *Asas-Asas Praktik Mengajar*. Jakarta: Bharatara.

Seidman, E. 1991. *Interviewing as Qualitative Research: A Guide for Researchers in Education and the Social Sciencies*. New York: Teachers College, Columbia University.

Setiyadi, Bambang.2006. *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Shalah Abd al-Sami', Abd al-Raziq '. 2007. *Thuruq al-Tadris wa Ahamiyyatuha fi Tadris al-Tarikh*. Rabath: Ali al-Rabith.



Sub Proyek Penulisan Buku Proyek Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi. 1973.
Metode Pengajaran Bahasa Arab. Malang: IKIP Malang.

Sudjana, Nana. 2000. *Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung: Falah Production.

Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Bandung: Rineka Cipta.

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: sukses offset.

Usman, M Basyiruddin. 2002. *Metode Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.

Yamin, Martinis. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Putra Grafika.

Yunus, Mahmud. 1942. *al-Tarbiyah wa al-Ta'lim*. Padang Panjang: Mathba'ah.

Zaini, Hisyam. 2002. *Desain Pembelajaran Di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Center for Teaching Staff Development (CTSD).



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pertanyaan Umum

1. Bagaimana proses pembelajaran dari Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI)?
2. Bagaimana deskripsi dari proses Pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI)?
3. Metode apa saja yang digunakan dalam PPBAI ini?
4. Bagaimana isi secara singkat tentang kitab Bahasa Arab Baina Yadaik?
5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) ini?

B. Pertanyaan Fokus Penelitian

1. **Pertanyaan bagi Pusat Bahasa dan Pengelola PPBAI**
 - a. Bagaimana struktur kepemimpinan dari Pusat Bahasa?
 - b. Apa saja program kerja (Proker) dari Pusat Bahasa yang berkaitan dengan Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) ini?
 - c. Bagaimana sejarah (latar belakang) lahirnya Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif ini?
 - d. Siapa saja dan dari mana pendidik/guru/dosen dalam Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI)?
 - e. Lalu bagaimana jadwal pembelajarannya?

f. Apa saja faktor pendukung secara umum dari Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI)?

g. Sedangkan bagaimana dengan faktor penghambatnya?

2. Pertanyaan bagi Dosen PPBAI

a. Bagaimana proses pembelajaran dari Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) yang dilakukan didalam kelas?

b. Bagaimana deskripsi dari proses Pelaksanaan Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) ini?

c. Metode apa saja yang digunakan dalam PPBAI ini?

d. Bagaimana dengan aplikasi (penerapan) metode apabila menyesuaikan dengan 4 kemahiran (kemahiran membaca, menulis, mendengar, dan berbicara)?

e. Bagaimana isi secara singkat tentang kitab Bahasa Arab Baina Yadaik?

f. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) ini?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kramadiponegara No. 9, Telp. (0285) 42575, Faks. (0285) 424489, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/718/2013

Pekalongan, 01 Juli 2013

Lamp. :

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KETUA STAIN PEKALONGAN

di

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : FAIRYL JANNAH

NIM : 202109376

Semester : VIII

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"PELAKSANAAN DAN METODE PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INTENSIF (PPBAI) DI STAIN PEKALONGAN"

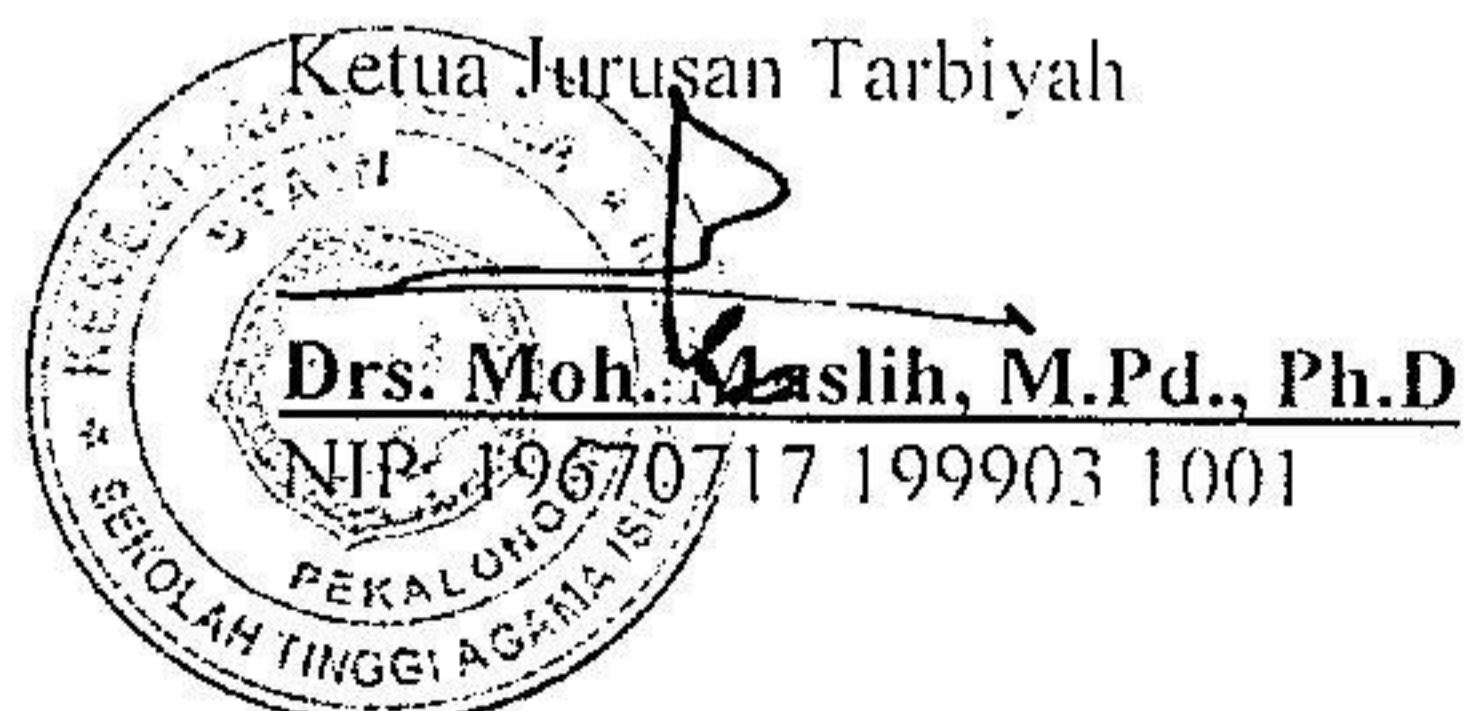
Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001

SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Dr. Ade Dedi Rohayana

Jabatan : Ketua STAIN Pekalongan

Dengan ini menyatakan setuju dengan :

1. Dijadikannya saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut :
 - a. Judul Penelitian : "PELAKSANAAN DAN METODE PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INTENSIF (PPBAI) DI STAIN PEKALONGAN".
 - b. Nama Peneliti : FAIRYL JANNAH
 - c. Nim : 202 109 376
 - d. Jurusan/prodi : Tarbiyah PAI
 - e. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan
2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin 1 (satu) diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapannya hingga selesainya penelitian.

Pekalongan, 3 November 2013

Ttd,


(Ade Dedi Rohayana)

SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

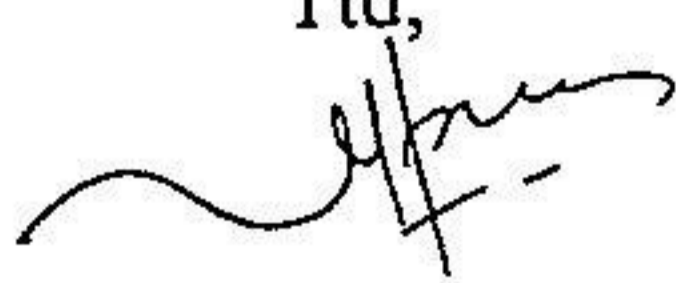
Nama : Elok Faiqoh

Jabatan : Dosen PPBAI

Dengan ini menyatakan setuju dengan :

1. Dijadikannya saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut :
 - a. Judul Penelitian : "PELAKSANAAN DAN METODE PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INTENSIF (PPBAI) DI STAIN PEKALONGAN"
 - b. Nama Peneliti : FAIRYL JANNAH
 - c. Nim : 202 109 376
 - d. Jurusan/prodi : Tarbiyah PAI
 - e. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan
2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin 1 (satu) diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnyanya hingga selesainya penelitian.

Pekalongan, 14 September 2013

Ttd,

(ELOK FAIQOH)

SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Benni Kamalia

Jabatan : Dosen PPBAI

Dengan ini menyatakan setuju dengan :

1. Dijadikannya saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut :
 - a. Judul Penelitian : "PELAKSANAAN DAN METODE PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INTENSIF (PPBAI) DI STAIN PEKALONGAN"
 - b. Nama Peneliti : FAIRYL JANNAH
 - c. Nim : 202 109 376
 - d. Jurusan/prodi : Tarbiyah PAI
 - e. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan
2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin 1 (satu) diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnyanya hingga selesainya penelitian.

Pekalongan, 7 September 2013

Ttd,

()

SURAT PERSETUJUAN SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

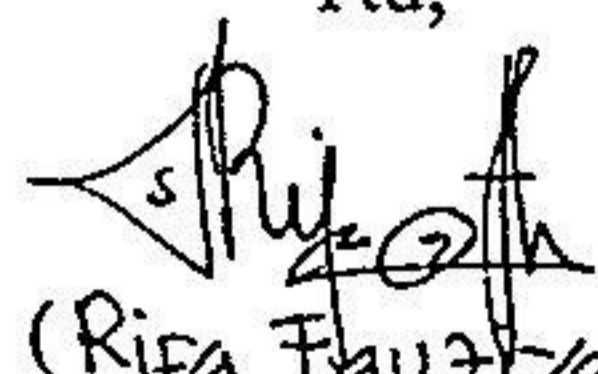
Nama : Rifa Fauziyah

Jabatan : Dosen PPBAI

Dengan ini menyatakan setuju dengan :

1. Dijadikannya saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian sebagai berikut :
 - a. Judul Penelitian : "PELAKSANAAN DAN METODE PROGRAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB INTENSIF (PPBAI) DI STAIN PEKALONGAN"
 - b. Nama Peneliti : FAIRYL JANNAH
 - c. Nim : 202 109 376
 - d. Jurusan/prodi : Tarbiyah PAI
 - e. Perguruan Tinggi : STAIN Pekalongan
2. Tugas saya sebagai subjek penelitian atau sumber data primer dalam penelitian yang telah disebutkan dalam poin 1 (satu) diatas, yaitu memberikan data atau keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti terkait penelitian dengan sebenar-benarnya dan selengkap-lengkapnnya hingga selesainya penelitian.

Pekalongan, 8 September 2013

Ttd,

(Rifa Fauziyah) S.Pd.I

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Informan : MA

Hari/Tanggal : Rabu, 4 September 2013

Jabatan : Direktur PPBAI

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Depan Ruang Kajar Ushuludin STAIN Pekalongan.

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1	P	"Bagaimana sejarah awal dibentuknya PPBAI ?"	1 2
	MA	" Sejarah awal dibentuknya PPBAI berawal dari keresahan pimpinan STAIN dan dosen bahasa Arab terhadap pembelajaran bahasa Arab yang kurang intensif, serta input mahasiswa yang masuk di STAIN ini mayoritas dari SMA/SMK yang mempunyai kemampuan bahasa Arab minim sekali, sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut dibentuklah Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif dengan menambah jam ajar dari yang tadinya satu minggu hanya 1 kali pertemuan menjadi 3 kali pertemuan".	3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17

2	P	“Sudah berapa lama kah Program ini berjalan pak?”	18
			19
	MA	“Sudah setahun, dari tahun 2012.”	20
3	P	“Untuk tahun ini pelaksanaannya dilakukan setiap hari apa dan pukul berapa?”	21
			22
			23
	MA	“Pelaksanaannya dilakukan setiap hari, jum'at, sabtu, dan ahad. Setiap pagi dan siang, pagi (06.45-10.00 WIB) sore (13.00-16.00 WIB).”	24
			25
			26
			27
4	P	“Ada berapa kelas yang ada dalam Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif ini?”	28
			29
			30
	MA	“Tahun ini ada 35 kelas yang dulunya hanya 25 kelas.”	31
			32
5	P	“Lalu, bagaimana dengan pengajar/dosen PPBAI ini?”	33
			34
	MA	“Untuk dosennya sendiri STAIN merekrut pengajar/dosen bahasa Arab dari luar sebagai pengajar/dosen honorer.”	35
			36
			37
			38
6	P	“Ada berapa jumlah dosen PPBAI ini?”	38
			39
	MA	“Tahun ini kami merekrut 25 dosen bahasa Arab dari luar, tetapi tahun lalu sudah ada 11 orang, jadi keseluruhan kira-kira berjumlah 35 orang lah.”	40
			41
			42
			43
7	P	“Menurut bapak, apa saja faktor penghambat dari Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif	44
			45
			46

		(PPBAI) ini?"	47
	MA	“Faktor penghambat yang paling utama itu dari input mahasiswa yang mayoritas lulusan SMA/SMK, sehingga rata-rata dosennya ya harus bekerja ekstra dan mengajarnya mulai dari basic lagi, karena memang kemampuan mahasiswa dalam ilmu bahasa Arab minim sekali.”	48 49 50 51 52 53 54

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Informan : M J
Hari/Tanggal : Rabu, 4 September 2013
Jabatan : Sekretaris PPBAI
Waktu : 10.25 WIB
Tempat : Ruang Pusat Bahasa STAIN Pekalongan

Hasil Wawancara :

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1	P	"Bagaimana sejarah awal dibentuknya PPBAI ?"	1 2
	MJ	"Latar belakang yang pertama adalah PPBAI itu merupakan permintaan para orang tua yang tergabung dalam sebuah organisasi yaitu IKOMA yang menginginkan Pembelajaran Bahasa Arab dilakukan secara Intensif, sedangkan yang kedua itu setelah pengelola PPBAI mengadakan studybanding ke UIN Malang yang sudah menggunakan program pembelajaran yang intensif untuk bahasa Arab, sehingga muncul keinginan untuk meningkatkan mutu STAIN Pekalongan melalui kemampuan berbahasa khususnya bahasa Arab karena STAIN merupakan	3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18

		Perguruan Tinggi berbasis Islam, dari kedua faktor tersebutlah Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) secara pasti di gagas dan dilaksanakan.”	19 20 21 22 23
2	P	“Sudah berapa lama kah Program ini berjalan pak?”	24 25
	MJ	“Sudah 2 tahun.”	26
3	P	“Untuk tahun ini pelaksanaannya dilakukan setiap hari apa dan pukul berapa?”	27 28 29
	MJ	“Untuk Semester ini Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) dilakukan tetap setiap minggu ada 3 kali pertemuan, hanya harinya yang berbeda, kalo (kalau) tahun lalu setiap hari Kamis, Jumat, dan Sabtu sekarang diganti menjadi hari Jum’at, Sabtu, Ahad. Untuk jamnya masih sama, kelas pagi dimulai kurang lebih jam 07.00-10.00 , sedangkan kelas sore dari jam 13.00-16.00.”	30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40
4	P	“Ada berapa kelas yang ada dalam Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif ini?”	41 42 43
	MJ	“Bertambah 10 kelas dari tahun lalu, ya kira-kira ada 35 kelas.”	44 45
5	P	“Lalu, bagaimana dengan pengajar/dosen PPBAI ini?”	46 47

	MJ	<p>“Untuk semester ini ada 37 dosen, yang PNS tetap berjumlah 12 orang dan sisanya itu adalah dosen <i>luar biasa</i> (honorar) merekrut dosen dari luar. Untuk merekrut dosen tersebut pengelola mengadakan penyeleksian secara ketat agar mendapatkan dosen yang mempunyai kapasitas dan berkualitas. Dosen PPBAI ini mayoritas adalah alumnus dari Universitas Al-Azhar.”</p>	<p>48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58</p>
6	P	“Ada berapa jumlah dosen PPBAI ini?”	59
	MJ	<p>“Untuk semester ini ada 37 dosen, yang PNS tetap berjumlah 12 orang dan sisanya itu adalah dosen luar biasa (honorar) merekrut dosen dari luar.”</p>	<p>60 61 62 63</p>
7	P	“Menurut bapak, apa saja faktor penghambat dari Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) ini?”	<p>64 65 66</p>
	MJ	<p>Faktor Penghambat yang jelas terlihat adalah faktor teknis, jumlah mahasiswa yang semakin banyak dari tahun lalu, menyebabkan pengelola sulit untuk menyiapkan ruang kelas tambahan, akan tetapi itu masih bisa diselesaikan. Selain itu faktor kedisiplinan masuk tepat waktu oleh para mahasiswa juga menjadi perhatian penting yang sampai saat ini masih kami pikirkan.</p>	<p>67 68 69 70 71 72 73 74 75 76</p>

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Informan : AA

Hari/Tanggal : Kamis, 19 September 2013

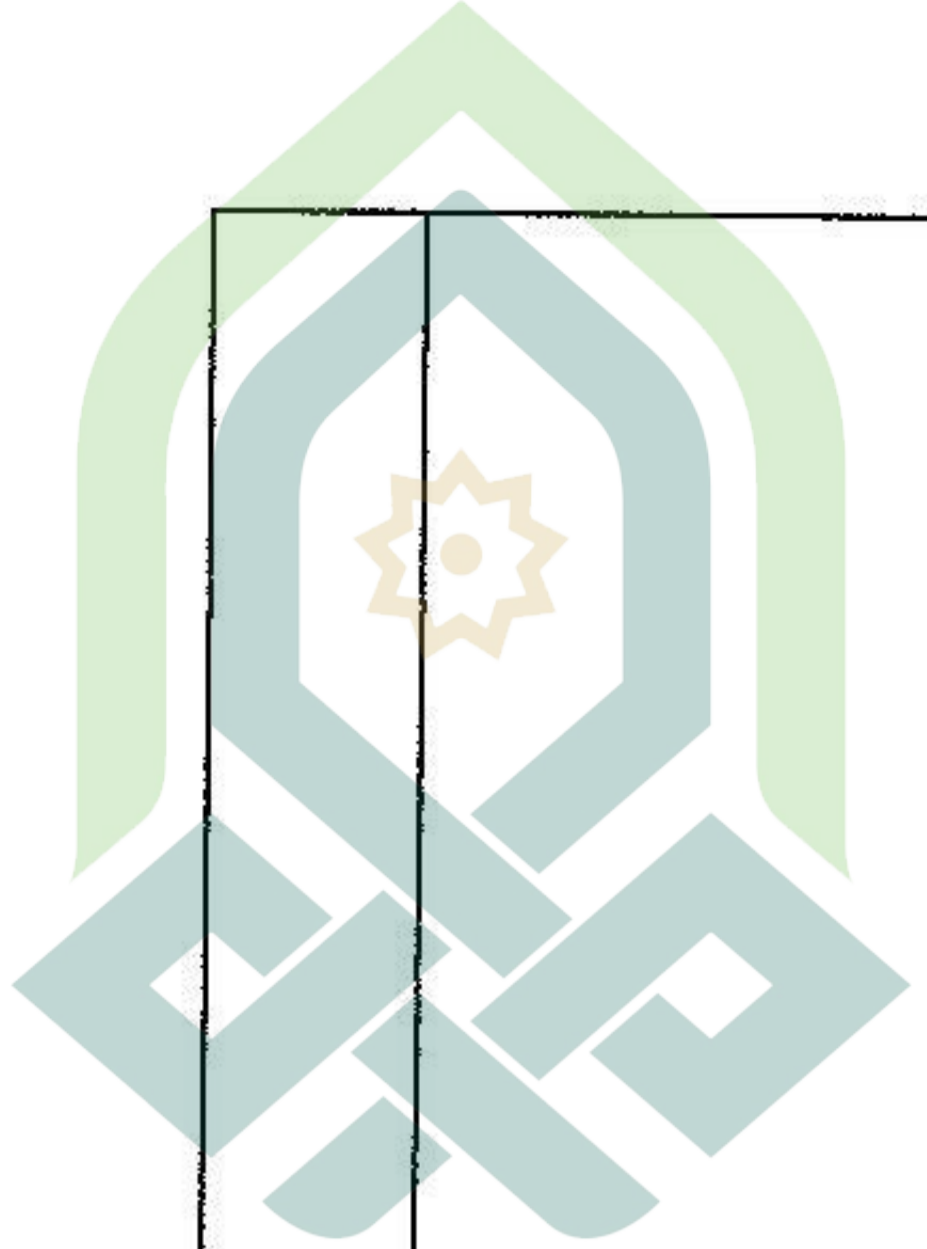
Jabatan : Kepala Pusat Bahasa

Waktu : 14.00 WIB

Tempat : Ruang Pusat Bahasa STAIN Pekalongan

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1	P	Bagaimana kepemimpinan Pusat	1
		Bahasa di STAIN Pekalongan ini	2
		Pak?	3
	AA	Kalau Kepemimpinan Pusat Bahasa	4
		<i>Cuma</i> (hanya) terdiri dari ketua	5
		Pusat Bahasa dan Staf Pusat Bahasa.	6
2	P	Ketua Pusat Bahasa kan bapak	7
		sendiri, sedangkan Staf Pusat Bahasa	8
		itu siapa dan ada berapa orang?;	9
	AA	<i>Kalo</i> (kalau) staf nya hanya ada satu	10
		orang yaitu ibu Mustikamala.	11
3	P	Lalu bagaimana dengan Program	12
		Kerja yang dirancang Pusat Bahasa	13
		ini pak?	14
	AA	Programkerja kami ya diantaranya	15
		itu mengkoordinasikan	16
		Pembelajaran Bahasa Arab dan	17
		Inggris (membuat jadwal pelajaran,	18
		merencanakan dosen dan staf).	19

	Selanjutnya ya mengkoordinasikan	20
	kepada semua jurusan, dalam hal ini	21
	terkait dengan gedung-gedung yang	22
	masih layak pakai untuk program	23
	pengembangan bahasa, serta	24
	membuat program untuk	25
	peningkatan mutu dosen dan	26
	mahasiswa. (TOEFL/TOAFL, dan	27
	Praktikum	28



TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Informan : BK

Hari/Tanggal : Jumat, 6 September 2013

Jabatan : Dosen PPBAI

Waktu : 14.45B WIB

Tempat : Ruang A1 gedung A

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1	P	“Bagaimana proses pembelajaran (KBM) dalam PPBAI ini?”	1
			2
	BK	“Proses pembelajaran KBM nya ya seperti pembelajaran yang lain, ada kegiatan awal, inti, kemudian penutup. Oh iya, pembelajaran ini dalam seminggu terdapat 3 kali pertemuan, yang masing-masing pertemuan dilaksanakan selama 180 menit (3 jam).”	3
			4
			5
			6
			7
			8
			9
			10
2	P	“Sedangkan deskripsi dalam proses pelaksanaannya sendiri itu seperti apa?”	11
			12
			13
	BK	“Gambaran proses pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan kali ini dalam penyampaian materinya yaitu lebih menekankan tabik (praktek langsung), karena yang diutamakan dari pembelajaran ini adalah	14
			15
			16
			17
			18
			19

		mahasiswa mampu menguasai 4 kemahiran yaitu kalam, qira'ah, istima' dan kitabah."	20
			21
			22
3	P	"Lalu bagaimana dengan metodenya?"	23
			24
	BK	"Seperti yang sudah dijelaskan diatas, karena yang harus dikuasai itu lebih banyak, maka saya menggunakan beberapa metode tidak hanya satu saja menyesuaikan dengan kecocokan materi yang hendak disampaikan."	25
			26
			27
			28
			29
			30
4	P	"Dari beberapa metode yang pembelajaran bahasa Arab yang ada, menurut bapak metode apa yang paling efektif digunakan (aplikasi metode)?"	31
			32
			33
			34
			35
	BK	"Aplikasi metodenya untuk Maharatul Istima' yaitu dengan suara-suara semisal dosen menyetelkan kaset atau LCD yang berisi gambar-gambar dan suara, Maharatul Kalam dengan menggunakan metode muhadatsah, Maharatul Qira'ah yaitu dengan menggunakan metode muthala'ah, dan Maharatul Kitabah dengan Imla'."	36
			37
			38
			39
			40
			41
			42
			43
			44
5	P	"Apakah dengan metode tersebut terdapat kendala, atau bahkan terlihat hasil yang memuaskan?"	45
			46
			47
	BK	"Hmm, ya sebenarnya semua metode kan ada kelebihan dan kekurangannya,	48
			49

		maka dari itu lebih baik menggunakan	50
		semua metode sesuai dengan	51
		kebutuhan untuk saling melengkapi	52
		untuk lebih maksimal.”	53
6	P	“Media yang digunakan diantaranya	54
		adalah kitab bahasa Arab Baina	55
		Yadaik, apakah dapat dijelaskan	56
		secara singkat isi kitab tersebut?”	57
	BK	Kitab Bahasa Arab Bina Yadaik	58
		adalah sebuah dars (buku pelajaran)	59
		yang didalamnya mencakup tentang 4	60
		kemahiran, kemahiran mendengar,	61
		berbicara, membaca, dan menulis.”	62
7	P	“Apa saja faktor pendukung dari	63
		pelaksanaan PPBAI ini?”	64
	BK	“Faktor pendukungnya ya diantaranya	65
		dosen harus mampu menciptakan	66
		suasana belajar mahasiswa yang asik	67
		dan menyenangkan”	68
8	P	“Sedangkan faktor penghambatnya	69
		bagaimana pak?”	70
	BK	“Faktor penghambatnya ya kalau	71
		menurut saya dari mahasiswanya	72
		sendiri. Kalau mahasiswa	73
		menginginkan hasil yang maksimal,	74
		maka ia harus berusaha dengan	75
		sungguh-sungguh untuk belajar dan	76
		bisa.”	77

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Informan : RF

Hari/Tanggal : Minggu, 8 September 2013

Jabatan : Dosen PPBAI

Waktu : 09.50 WIB

Tempat : Ruang A1 gedung A STAIN Pekalongan.

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1	P	"Bagaimana proses pembelajaran (KBM) dalam PPBAI ini?"	1
			2
	RF	"Proses Pembelajarannya dilaksanakan setiap hari jum'at sabtu dan ahad, ada kelas pagi (06.45-10.00) sedangkan kelas siang (13.00-16.00)."	3
			4
			5
			6
			7
2	P	"Sedangkan deskripsi dalam proses pelaksanaannya sendiri itu seperti apa?"	8
			9
			10
	RF	"Proses pelaksanaan yang difokuskan sesuai dengan tujuan pembelajarannya yaitu untuk menguasai 4 kemahiran adalah dengan menggunakan praktek langsung, mahasiswa lebih banyak pada pertemuan kali ini diberikan hiwar untuk bercakap-cakap."	11
			12
			13
			14
			15
			16
			17
			18
3	P	"Lalu bagaimana dengan	19

		metodenya?”	20
	RF	“Metodenya ya masing-masing mba, disesuaikan dengan materinya.”	21 22 23
4	P	“Dari beberapa metode pembelajaran bahasa Arab yang ada, menurut ibu metode apa yang paling efektif digunakan (aplikasi metode)?”	24 25 26 27 28
	RF	“Kalau menurut saya aplikasi metode yang pas untuk kemahiran berbicara itu ya dengan muhadatsah, karena yang lebih ditekankan pada kemahiran bicara adalah fahamnya sesuatu yang sedang dibicarakan oleh kedua belah pihak. Sedangkan untuk kemahiran mendengar saya biasanya memberikan mahasiswamedia audiovisual dengan proyektor dan LCD, untuk kemahiran membaca dan menulis menurut saya lebih baik menggunakan metode qawa'id (grammar).”	29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44
5	P	“Apakah dengan metode tersebut terdapat kendala, atau bahkan terlihat hasil yang memuaskan?”	45 46 47
	RF	“Sebenarnya semua metode kan ada kelebihan dan kekurangannya,	48 49

		maka dari itu lebih baik	50
		menggunakan semua metode sesuai	51
		dengan kebutuhan untuk saling	52
		melengkapi untuk lebih maksimal.”	53
6	P	“Media yang digunakan	54
		diantaranya adalah kitab bahasa	55
		Arab Baina Yadaik, apakah dapat	56
		dijelaskan secara singkat isi kitab	57
		tersebut?”	58
	RF	“Kitab dimana lebih menekankan	59
		pada praktek langsung, yang	60
		didalamnya terdapat hiwar,	61
		mufrodat, nahwu, dan lain	62
		sebagainya.”	63
7	P	“Sedangkan faktor penghambatnya	64
		bagaimana bu?”	65
	RF	“Faktor penghambat itu jelas	66
		terlihat dari latar belakang	67
		pendidikan mahasiswa yang	68
		berbeda-beda.”	69

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Informan : VS

Hari/Tanggal : Minggu, 8 September 2013

Jabatan : Dosen PPBAI

Waktu : 14.00 WIB

Tempat : Ruang A2 gedung A STAIN Pekalongan

NO	SUBJEK	WAWANCARA	BARIS
1	P	"Bagaimana proses pembelajaran (KBM) dalam PPBAI ini?"	1
			2
	VS	"Proses Pembelajaran (KBM) dari PPBAI ini lebih intensif, artinya waktu pembelajaran menjadi lebih banyak yang tadinya seminggu hanya 1 kali pertemuan menjadi 3 kali pertemuan, sehingga diharapkan pembelajaran dapat lebih maksimal."	3
			4
			5
			6
			7
			8
			9
2	P	"Sedangkan deskripsi dalam proses pelaksanaannya sendiri itu seperti apa?"	10
			11
			12
	VS	"Deskripsi proses pelaksanaannya sendiri dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu tahapan awal, inti dan penutup."	13
			14
			15
3	P	"Lalu bagaimana dengan metodenya?"	16
			17
	VS	Menggunakan metodenya saya sesuaikan dengan materi yang disampaikan mba."	18
			19
			20

4	P	“Dari beberapa metode yang pembelajaran bahasa Arab yang ada, menurut bapak metode apa yang paling efektif digunakan (aplikasi metode)?”	21 22 23 24 25
	VS	“Kalau menurut saya aplikasi metode yang pas untuk kemahiran berbicara ¹ itu ya dengan muhadatsah, karena yang lebih ditekankan pada kemahiran bicara adalah fahamnya sesuatu yang sedang dibicarakan oleh kedua belah pihak. Sedangkan untuk kemahiran mendengar saya biasanya memberikan mahasiswamedia audiovisual dengan proyektor dan LCD, untuk kemahiran membaca dan menulis menurut saya lebih baik menggunakan metode qawa'id (grammar), insya' dan imla.”	26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39
5	P	“Apakah dengan metode tersebut terdapat kendala, atau bahkan terlihat hasil yang memuaskan?”	40 41 42
	VS	“Kalau hasil yang memuaskan iturelatif ya mba, artinya dari pengalaman tahun lalu ada beberapa mahasiswa yang terlihat sekali menjadi lebih mampu berbicara menggunakan bahasa Arab dengan baik, namun tak sedikitpun yang sama sekali belum bisa.”	43 44 45 46 47 48 49 50

6	P	“Media yang digunakan diantaranya adalah kitab bahasa Arab Baina Yadaik, apakah dapat dijelaskan secara singkat isi kitab tersebut?”	51
			52
			53
			54
	VS	‘Kitab yang mengandung dan terdiri dari 4 kemahiran, maharatul kalam, maharatul istima’, maharatul qira’ah, dan maharatul kitabah.’”	55
			56
			57
			58
7	P	“Apa saja faktor pendukung dari pelaksanaan PPBAI ini?”	59
			60
	VS	Faktor pendukungnya ya dengan mengintensifkan durasi pembelajaran seperti ini sehingga waktu belajar menjadi lebih banyak.”	61
			62
			63
			64
8	P	“Sedangkan faktor penghambatnya bagaimana pak?”	65
			66
	VS	“Kendalanya yang utama yaitu mahasiswa yang belum sama sekali mengetahui tentang bahasa Arab.”	67
			68
			69

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : Di kelas PAI (A) Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif

(PPBAI)

Hari : Jumat

Tanggal : 6 Agustus 2013

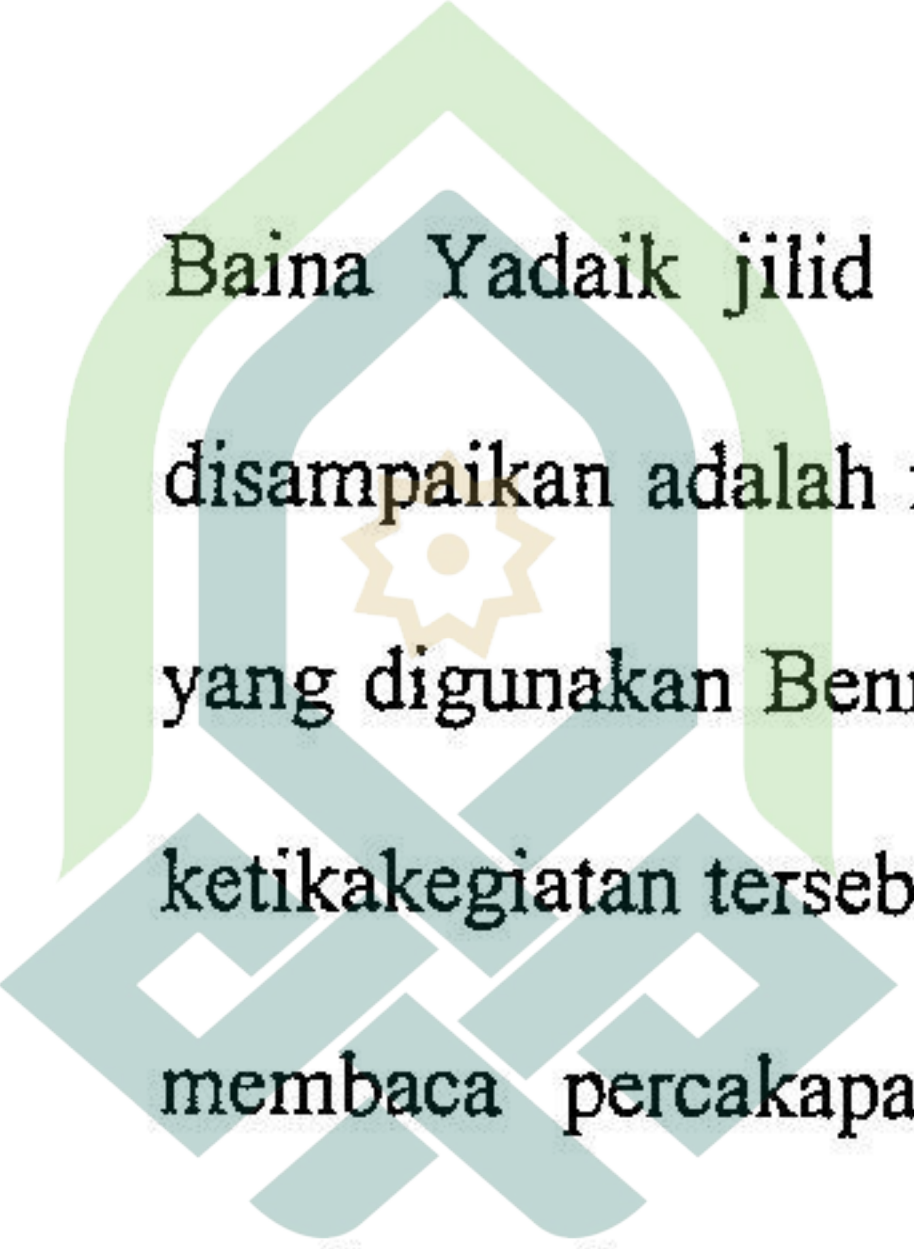
Waktu : 13.00-16.00

Hasil Observasi :

Pada hari Jumat tanggal 6 Agustus 2013, peneliti melakukan observasi yang pertama pada kelas PAI (A) Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) dengan dosen yang bernama Benny Kamalia. Pada saat itu pembelajaran dilakukan pada kelas siang dari jam 13.00-16.00 WIB. Mahasiswa pada kelas itu berjumlah 35, terdiri dari 10 laki-laki dan 25 perempuan. Pembelajaran dibuka oleh Benny dengan mengucapkan salam kemudian para mahasiswa menjawab salam tersebut dengan hormat dan hikmat.

Setelah pembelajaran dibuka, kemudian Benny mengisi kegiatan Pra Intruksional (kegiatan pendahuluan) selama 15-30 menit dengan menanyakan kabar kepada mahasiswa, mereview materi sebelumnya, serta memberikan sedikit intermezo kepada mahasiswa untuk merefreshkan otak mereka agar materi yang disampaikan oleh dosen dapat diterima dengan maksimal.

Kegiatan Intruksional dilakukan oleh beliau setelah dirasa mahasiswa telah siap, materi yang disampaikan oleh Benny pada saat itu adalah tentang kemahiran berbicara (maharatul kalam) yang diambil dari kitab Bahasa Arab



Baina Yadaik jilid 1 pada halaman 16-18. Pada kitab tersebut materi yang disampaikan adalah muhadatsah (percakapan) dengan tema “Negaraku”. Metode yang digunakan Benny pada saat itu adalah metode muthola’ah (membaca) yaitu ketika kegiatan tersebut berawal dengan instruksi yang diberikan mahasiswa untuk membaca percakapan tersebut secara bergantian. Setelah semua mahasiswa membaca dan mengetahui isi dari percakapan kemudian dosen bergantian meminta mahasiswa membuat percakapan baru kemudian mempraktekannya satu persatu, pada kegiatan ini metode yang digunakan oleh dosen adalah insya’ (mengarang) dan muhadatsah (bercakap-cakap). Media yang digunakan pada pembelajaran waktu itu adalah kitab bahasa Arab Baina Yadaik jilid 1 dan layar LCD.

Istirahat dilakukan pada pukul 14.45 WIB selama 10-15 menit. Waktu tersebut dimanfaatkan mahasiswa untuk shalat atau hanya untuk duduk-duduk santai sekedar melepas penat dan merfreshkan kembali otak mereka agar setelah ini dapat menerima lagi materi yang akan disampaikan oleh sang dosen.

Setelah waktu istirahat selesai, pembelajaran kembali dimulai. Pada saat itu dosen kembali menanyakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disampaikan kepada mahasiswa. Kegiatan tersebut dilakukan untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan apakah berhasil atau malah sebaliknya.

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : Di kelas BKI (A) Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI)

Hari : Ahad


Tanggal : 8 Agustus 2013

Waktu : 07.00 - 10.00 WIB

Hasil Observasi :

Pada hari Jumat tanggal 6 Agustus 2013, peneliti kembali melakukan observasi pada kelas BKI (A) Program Pembelajaran Bahasa Arab Intensif (PPBAI) dengan dosen yang bernama Rifa Fauziyah. Pada saat itu pembelajaran dilakukan pada kelas pagi mulai pukul 07.00 - 10.00 WIB. Mahasiswa pada kelas tersebut lebih sedikit dari kelas sebelumnya karena pada tanggal tersebut banyak mahasiswa yang ijin untuk mengikuti acara perkemahan yang diadakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yaitu berjumlah 25, terdiri dari 1 laki-laki dan 24 perempuan. Proses Pembelajaran dimulai oleh Rifa dengan kegiatan Pra-Intruksional yaitu kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan inti dimulai.

Setelah kegiatan Pra-Intruksional selesai dilakukan, Ibu Rifa kembali melanjutkan materi dari pertemuan sebelumnya, yaitu pada kitab Bahasa Arab Baina Yadaik halaman 16-20, pada halaman tersebut materi yang dijelaskan adalah tentang kemampuan untuk berbicara (maharatul kalam), yang ditekankan pada pembelajaran kali ini adalah meningkatkan kemampuan berbicara mahasiswa dengan bahasa Arab, sehingga pada saat itu metode yang digunakan adalah muhadatsah dan insya'.



Media yang digunakan oleh Rifa pun relatif sama dengan Benni yaitu dengan LCD karena memang untuk menyampaikan materi yang berkaitan dengan 4 kemahiran tersebut (istima', kalam, qira'ah, dan kitabah) sebaiknya menggunakan media yang lebih jelas agar materi dapat tersampaikan dengan maksimal.

Untuk kelas pagi dosen tidak mengadakan jam istirahat alasannya adalah karena kelas pagi mahasiswa masih dalam keadaan fresh dan tidak bentrok dengan jadwal sholat. Setelah materi selesai disampaikan dengan durasi waktu kira-kira 90 menit, kemudian dosen melakukan tahapan pembelajaran yang terakhir yaitu mengevaluasi pembelajaran sebelumnya akhirnya melakukan penutup.

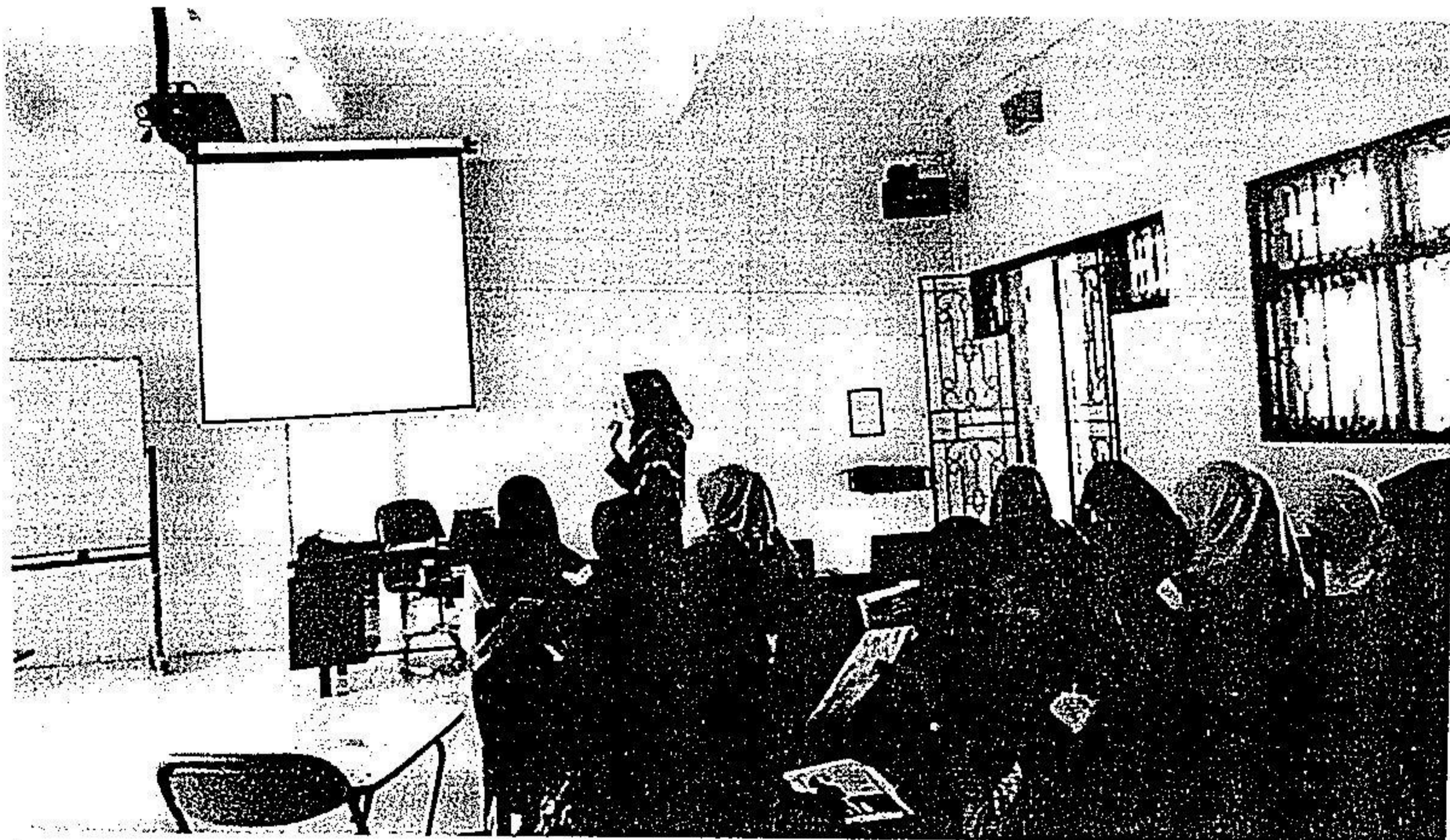
Kegiatan evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dosen dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa. Rifa Fauziyah mengintruksikan mahasiswa untuk mengerjakan beberapa soal yang terdapat dalam kitab Bahasa Arab Baina Yadaik jilid 1 yang berkaitan dengan materi tersebut. Selain mengerjakan soal pertanyaan, mahasiswa juga diberi tugas untuk membuat percakapan kemudian mempraktekan menghafal di depan kelas dengan teman sebelahnya. Setelah kegiatan evaluasi berakhir dosen menutup pembelajaran dengan beberapa kesimpulan dan ucapan salam.

Foto Dokumentasi



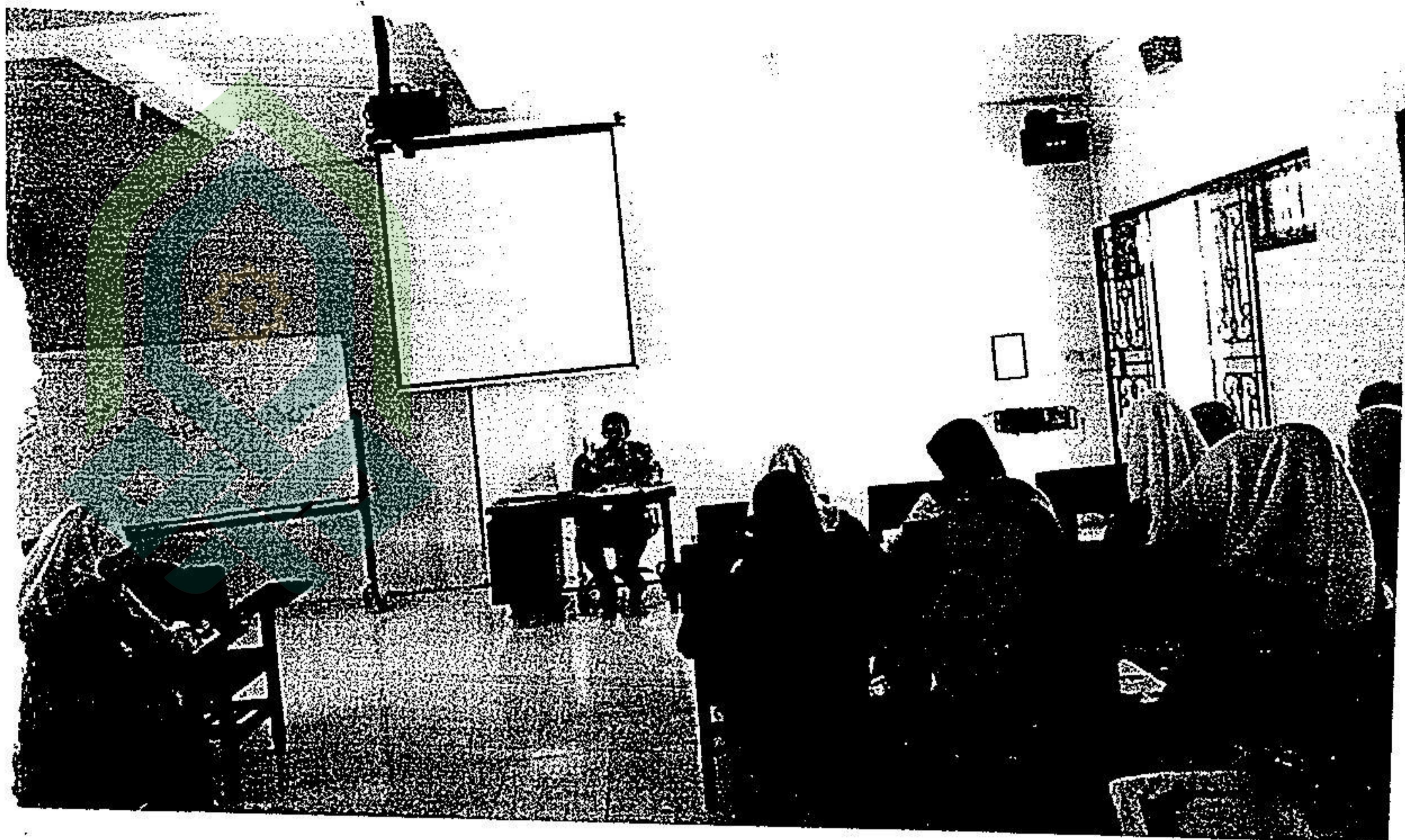
Gambar 1

Dosen menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan materi.



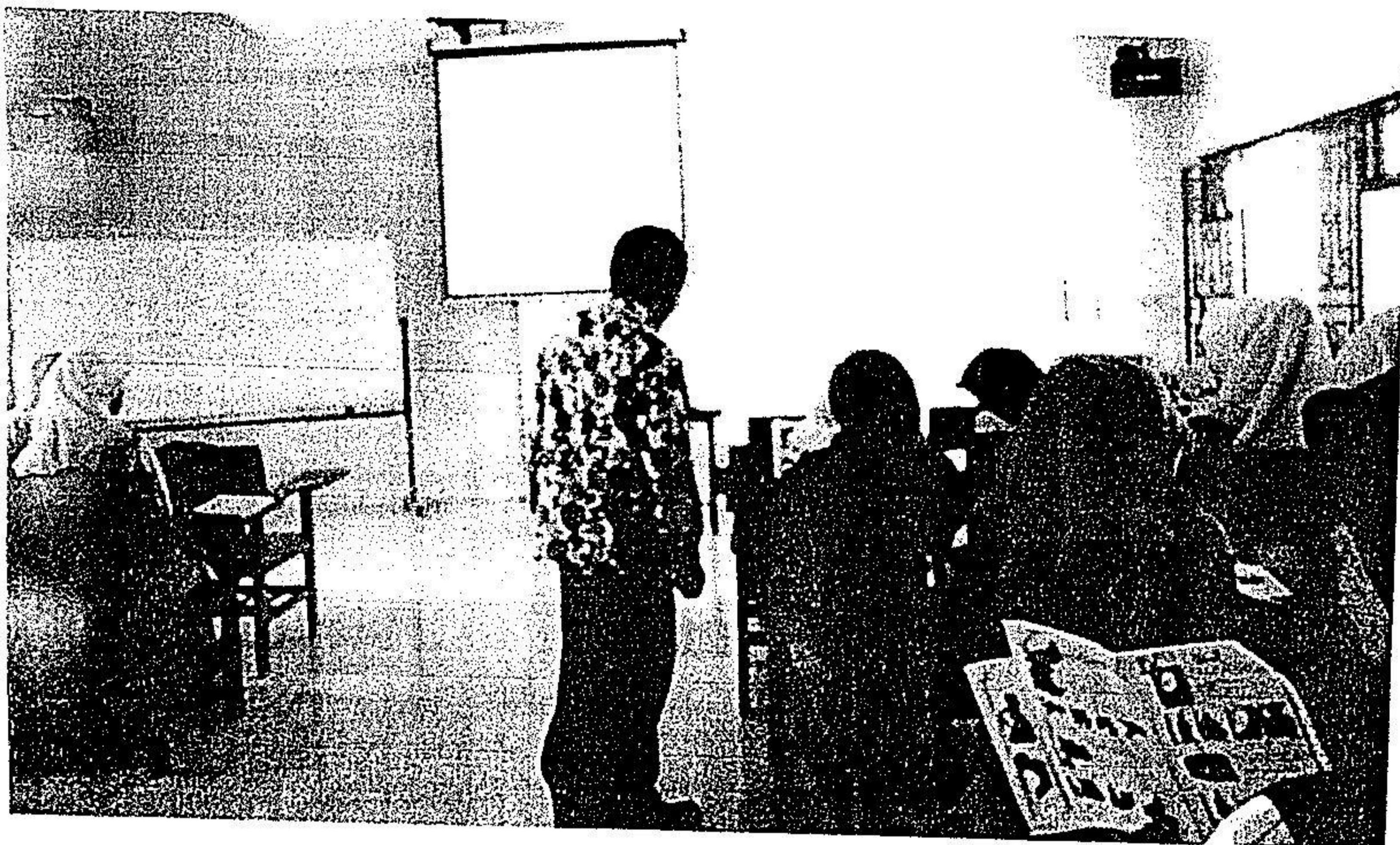
Gambar 2

Menyampaikan materi yang berkaitan dengan maharatul istima' menggunakan media audio visual.



Gambar 3

Suasana kegiatan belajar mengajar (KBM) pada tahap Pra-Intruksional



Gambar 4

Dosen memberikan penjelasan tambahan bagi mahasiswa yang belum memahami materi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : FAIRYL JANNAH
Tempat Lahir : Jakarta
Tanggal Lahir : 21 Juli 1991
Alamat : Jalan K.H Hasyim Asy'ari gang 7 nomor 1, Setono
Pekalongan Timur.

Riwayat Pendidikan :

1. SDI 01 Setono Pekalongan lulus tahun 2003
2. SMP Salafiyah Pekalongan lulus tahun 2006
3. SMA Negeri 2 Pekalongan lulus tahun 2009
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI masuk tahun 2009

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Drs. Nasruddin
Pekerjaan : Karyawan
Agama : Islam
Alamat : Jalan K.H Hasyim Asy'ari gang 7 nomor 1, Setono
Pekalongan Timur.


2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Dra. Mujtahidah
Pekerjaan : Guru
Agama : Islam
Alamat : Jalan K.H Hasyim Asy'ari gang 7 nomor 1, Setono
Pekalongan Timur

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, November 2013

Yang Membuat


FAIRYL JANNAH
NIM. 202109376